

**PERBEDAAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KOHESIVITAS PESERTA
DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA
DAN PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER HIZBULWATHAN
DI SMA MUHAMMADIYAH 7
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Yoga Pratama
NIM 16601241092

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

**PERBEDAAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KOHESIVITAS PESERTA
DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA
DAN PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER HIZBULWATHAN
DI SMA MUHAMMADIYAH 7
YOGYAKARTA**

Oleh:

Yoga Pratama

NIM. 16601241092

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif yang dilaksanakan pada bulan April 2020. Pengumpulan data menggunakan teknik survei menggunakan angket. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang berjumlah 120 peserta didik. Sampel uji coba penelitian ini adalah peserta didik SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berjumlah 30 peserta didik. Variabel dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisioner dengan 48 butir pernyataan. Teknik analisis data menggunakan deskriptif komparatif.

Hasil ini menunjukkan bahwa ada perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} = 3,061$ dan $t_{tabel} = 1,657$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Kata Kunci: *Kepercayaan diri, Kohesivitas, Ekstrakurikuler*

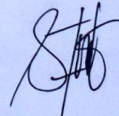
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoga Pratama
NIM : 16601241092
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 April 2020



Yoga Pratama

NIM. 16601241092

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERBEDAAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KOHESIVITAS PESERTA
DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
DAN PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER HIZBULWATHAN
DI SMA MUHAMMADIYAH 7
YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

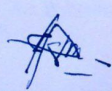
Yoga Pratama
NIM 16601241092

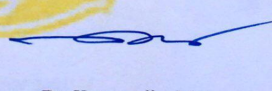
Telah memenuhi syarat dan disetujui Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta , 2 Mei 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan POR

Diketahui,
Dosen Pembimbing TAS


Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. AIFO
NIP. 19610731 199001 1 001


Dr. Komarudin, M.A
NIP. 19740928 200312 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PERBEDAAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KOHESIVITAS PESERTA
DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
DAN PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER HIZBULWATHAN
DI SMA MUHAMMADIYAH 7
YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Yoga Pratama
NIM.16601241092

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 13 Mei 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan
Dr. Komarudin, M.A
Ketua Penguji/Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

26/5 2020

Danang Pujo Broto, M.Or
Sekertaris Penguji

26/5 2020

Yuyun Ari Wibowo, M.Or
Penguji

26/5 2020

Yogyakarta 27 Mei 2020

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes.
NIP. 19650301 199001 1 001

v

MOTTO

Suatu keberhasilan adalah bonus. Niatmu adalah awal keberhasilan, keringatmu adalah penyedap, tetesan air matamu adalah pewarna, doamu dan doa kedua orangtuamu adalah bara apimu, dan sebuah kegagalan dalam perjalananmu adalah untuk menguatkan tekadmu. Maka dari itu, bersabarlah nikmati segala proses yang di jalani! Allah SWT selalu bersama orang-orang yang sabar, sesungguhnya kesabaran akan membuatmu mengerti bagaimana selalu mensyukuri nikmat yang Allah SWT berikan, yang kalian inginkan belum tentu yang kalian butuhkan.

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seiring doa dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua Bapak Slamet Muji dan Ibunda Ishartinah yang dengan segenap jiwa dan raga beliau selalu membimbing, memberi arahan, nasehat, semangat, motivasi, kasih sayang, doa, serta pengorbanan tak ternilai harganya, dan juga untuk sahabat-sahabat saya yang selalu memberi inspirasi, semangat, dan motivasi.
2. Segenap keluarga besar yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan doa kepada saya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

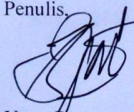
1. Dr. Komarudin, M.A, selaku Pembimbing Skripsi yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Yuyun Ari Wibowo M.Or selaku Ketua Penguji dan Danang Pujo Broto M.Or selaku Sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Semester ini.
3. Dr. Jaka Sunardi, M. Kes. AIFO Selaku Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Fathan Nurcahyo S.Pd.Jas, M.Or. Selaku Pembimbing Akademik yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik selama ini.

5. Seluruh dosen dan staf jurusan POR yang telah memberikan ilmu dan informasi yang sangat bermanfaat.
6. Teman-teman kelas saya PJKR C 2016, terima kasih kebersamaannya dan pengalaman yang berharga, maaf bila saya mempunyai banyak salah.
7. Teman-teman pemain di UKM Sepak bola Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi teman berlatihku selama ini. Terima kasih atas bantuan, dukungan, dan persahabatannya.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 28 April 2020

Penulis,



Yoga Pratama
NIM. 16601241092

x

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 11
A. Kajian Teori.....	11
1. Hakikat Kepercayaan Diri.....	11
2. Hakikat Kohesivitas.....	19
3. Hakikat Ekstrakurikuler.....	29
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Berfikir.....	39
D. Hipotesis.....	43

BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
D. Definisi Operasional Variabel.....	46
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	47
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	55
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 60
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	60
B. Pengujian Pesyaratan Analisis.....	68
1. Uji Normalitas.....	68
2. Uji Homogenitas.....	69
3. Pengujian Hipotesis.....	70
C. Pembahasan.....	73
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	 77
A. Simpulan.....	77
B. Implikasi.....	77
D. Saran.....	78
 DAFTAR PUSTAKA.....	 80
 LAMPIRAN.....	 83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Kepercayaan Diri Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola.....	619
Gambar 2. Diagram Kohesivitas Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola.....	61
Gambar 3. Diagram Kepercayaan Diri Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan.....	63
Gambar 4. Diagram Kohesivitas Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Program Ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.....	32
Tabel 2. Jumlah Populasi.....	54
Tabel 3. Alternatif Jawaban Kuisisioner dan Skor Butir Instrumen.....	477
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri.....	49
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kohesivitas.....	50
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri Setelah Validasi.....	53
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Kohesivitas Setelah Validasi.....	54
Tabel 8. Tingkat reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha.....	555
Tabel 9. Norma Penilaian Kohesivitas.....	566
Tabel 10. Deskriptif Statistik Kepercayaan Diri Ekstrakurikuler Sepak Bola SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.....	609
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.....	60
Tabel 12. Deskriptif Statistik Kohesivitas Ekstrakurikuler Sepak Bola SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.....	61
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kohesivitas Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.....	61
Tabel 14. Deskriptif Statistik Kepercayaan Diri Ekstrakurikuler Hizbul Wathan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.....	63

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.....	63
Tabel 16. Deskriptif Statistik Kohesivitas Ekstrakurikuler hizbul wathan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.....	675
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kohesivitas Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler hizbul wathan Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.....	675
Tabel 18. Data Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov.....	69
Tabel 19. Data Uji Homogenitas Varians.....	70
Tabel 20. Rerata Hasil Kepercayaan Diri dan Kohesivitas Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola dan Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan.....	70
Tabel 21. Data Perbedaan Kepercayaan Diri dan Kohesivitas Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola dan Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Bimbingan.....	82
Lampiran 2. Kartu Bimbingan.....	83
Lampiran 3. Surat Ijin Coba Instrumen Penelitian.....	84
Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Instrumen Penelitian.....	85
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian.....	87
Lampiran 7. Instrumen Uji Coba Penelitian.....	93
Lampiran 8. Data Uji Coba Penelitian.....	95
Lampiran 9. Tabel r Product Moment Pada Sig.0,05 (TwoTail).....	97
Lampiran 10. Angket Penelitian.....	98
Lampiran 11. Data Penelitian.....	102
Lampiran 12. Analisis Hasil Uji Beda / Uji t.....	112
Lampiran 13. Dokumentasi.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk menyadarkan dengan mempengaruhi peserta didik supaya mampu mengembangkan dan mengaktualisasi potensi-potensi yang dimiliki untuk menjalani hidup yang lebih baik. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki kedudukan penting dalam memberikan ilmu pengetahuan bagi peserta didik. Banyak ilmu yang diberikan oleh guru selaku pengajar di sekolah, tidak hanya ilmu pengetahuan tetapi juga ilmu yang bertujuan untuk membangun karakter serta mengembangkan sikap psikologis peserta didik. Karakter peserta didik dapat dibangun melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh pihak sekolah. Dengan mengikuti kegiatan tersebut peserta didik dapat membentuk karakter salah satunya sikap kepercayaan diri dan kohesivitas dengan sendirinya.

Satiadarma (2000: 32) menjelaskan bahwa “kepercayaan diri adalah rasa keyakinan dalam diri dimana ia akan mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dalam suatu kinerja”. Percaya diri merupakan salah satu modal utama dan syarat mutlak untuk mencapai prestasi olahraga maupun non olahraga. Kepercayaan diri juga dipengaruhi oleh aspek objektif yang berkaitan dengan aspek motivasi berprestasi yaitu *feedback*/melakukan evaluasi pada diri individu, suatu penilaian terhadap diri sendiri sangat penting dilihat dari individu yang memiliki kepercayaan diri dan motivasi berprestasi tinggi sangat menyukai

feedback atas pekerjaan yang telah dilakukannya. Ia menganggap *feedback* sangat berguna sebagai perbaikan hasil kerja di masa mendatang (evaluasi) (McClelland, dalam Pradipta, 2013).

Kohesi merupakan kondisi dimana para anggota kelompok memiliki perasaan untuk dapat bersama-sama menjadi satu kesatuan, baik dengan bekerja sama, adanya rasa saling memiliki antara satu sama lain, menikmati peranan masing-masing sebagai bagian dari kelompok, hingga mampu membentuk persahabatan antar anggota (Jowett & Chaundy, 2004). Secara umum kohesivitas tim merupakan hal yang paling penting agar tim berhasil, terutama dalam olahraga yang sangat bergantung pada interaksi anggota tim selama permainan berlangsung (Pate, McClenaghan, & Rotella, 1993: 53).

Tujuan dengan diadakannya ekstrakurikuler di sekolah yaitu untuk membantu peserta didik memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan nilai cara mendeskripsikan dirinya. Selain itu ekstrakurikuler juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan interaksi sosial supaya lebih mudah dan efektif, sehingga dapat membentuk sikap kohesivitas dan keterampilan berinteraksi yang lebih baik. Sekolah sebagai salah satu lembaga yang sangat strategis dan penting guna membentuk karakter peserta didik. Melalui pendidikan formal dan non formal seperti ekstrakurikuler yang ada di sekolah diharapkan peserta didik dapat menumbuhkan kohesivitas yang baik dalam berorganisasi dan menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi. Namun, sekolah yang sebagai institusi pendidikan formal juga memiliki keterbatasan dalam hal

waktu, dana, dan fasilitas pendukung, sehingga perannya dalam membentuk karakter peserta didik belum optimal. Penyebabnya adalah pendidikan non formal seperti ekstrakurikuler digunakan untuk membekali peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat/ berkelompok yang sesungguhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap kohesiv diantara peserta didik satu dengan yang lainnya. Akan tetapi level kohesivitas yang tinggi tidak hanya bisa bermakna positif tetapi level kohesivitas yang tinggi dapat berkembang ke arah yang negatif. Fenomena level kohesivitas yang tinggi pada remaja banyak dijumpai dalam kasus geng motor atau geng wanita di setiap sekolah. Salah satu contoh mengenai pengaruh level kohesivitas kelompok remaja yang negatif adalah kasus pembacokan yang marak terjadi. Menurut informasi yang peneliti dapatkan melalui akun sosial media (*whatsapp*) dan dipublikasikan juga oleh KRJOGJA.com pada tanggal 8 Februari 2019 terjadi pembacokan di Jalan Urip Sumoharjo, Yogyakarta. Para pelaku yang masih berstatus pelajar SMA swasta di Yogya itu sebelumnya terlibat bentrok dengan geng pelajar lain di Ringroad Utara, Depok, Sleman. Keduanya adalah Ag (20) dan Ye (17) warga Gendeng, Bacirow, Gondokusuman, Yogya. Keduanya diduga kuat membacok Ardian Kusuma (18) pelajar warga Piyungan Bantul dan menyebabkan korban luka bacok di punggung kanan. Direskrimum Polda DIY Kombes Pol Hadi Utomo didampingi Kapolsek Gondokusuman Kompol Bonifatius Slamet kepada wartawan, Kamis (7/2) menjelaskan, tersangka dan korban sama-sama anggota geng pelajar dari sekolah berbeda. Kedua geng tersebut sudah memiliki masalah sejak lama. Lalu pada

Jumat (1/2) pukul 02.00, mereka sepakat tawuran di Ringroad Utara. Saat itu ada puluhan anggota geng yang terlibat. Mereka saling serang menggunakan bermacam senjata tajam. "Mereka sempat bentrok di Ringroad Utara. Lalu geng korban melarikan diri ke arah Gejayan dan dikejar oleh geng tersangka," kata Hadi.

Setiap sekolah memiliki pengelolaan yang berbeda-beda oleh pihak sekolah. Sebagai contoh bahwa semua sekolah di Indonesia dalam tingkat Sekolah Menengah Atas pada dasarnya tidak memiliki perbedaan yang signifikan, terutama di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang menggunakan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi peserta didik. Memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Peserta didik di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ada yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga seperti sepak bola, ada juga yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga seperti HW (Hizbul Wathan). Dan peneliti memilih kedua ekstrakurikuler tersebut karena pernah terjun langsung mengikuti kedua ekstrakurikuler tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat peserta didik melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Selain dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik ekstrakurikuler juga dapat mengajarkan

antar peserta didik untuk berinteraksi. Artinya ekstrakurikuler mempunyai fungsi ganda, selain untuk melakukan pembinaan khusus bagi pengembangan karakter dan potensi diri juga dapat dijadikan ajang untuk melakukan interaksi sosial antar peserta didik. Sehingga dengan adanya interaksi sosial yang positif diharapkan dapat membentuk kepercayaan diri dan kohesivitas yang baik pada diri peserta didik.

Salah satu program ekstrakurikuler olahraga di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta adalah sepak bola. Peneliti tertarik menemukan ada beberapa hal yang kurang tepat dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Terutama masalah waktu, saat latihan sudah ditetapkan waktunya, namun masih ada beberapa peserta didik yang datang terlambat. Selain itu, ada sekat antara kakak tingkat dengan adik tingkat yang mana membuat adik tingkat merasa canggung dan kurang lepas saat sesi latihan dan uji coba sehingga rasa percaya diri adik tingkat kurang, dan melihat rasa tanggung jawab terhadap ekstrakurikuler yang diikuti kurang karena masih ada yang berbincang-bincang dan bersantai-santai, padahal waktu latihan sudah dimulai. Pada saat akan melaksanakan pertandingan persahabatan, masih ada beberapa peserta didik yang menunda keberangkatan sehingga datang terlambat dalam pertandingan. Saat dalam suatu pertandingan masih terlihat permainan dari beberapa peserta didik yang kurang lepas dan kurang bekerjasama dengan sesama anggota timnya sendiri sehingga kekompakan tim kurang terlihat dan mengalami kesukaran dalam mengimbangi permainan lawan.

Program ekstrakurikuler non olahraga di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta salah satunya adalah Hizbul Wathan. Gerakan kepanduan Hizbul Wathan merupakan salah satu organisasi ortonom di lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah, yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah Muhammadiyah. Hizbul Wathan merupakan kegiatan yang sejenis dengan pramuka. Ekstrakurikuler ini merupakan media untuk perkembangan kemampuan fisik pengetahuan, penalaran dan penghayatan nilai-nilai islami yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan peserta didik di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Proses ekstrakurikuler Hizbul Wathan berperan dalam membentuk karakter peserta didik, namun masih terdapat banyak peserta didik yang terlambat karena antusias dalam mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan kurang karena dianggap selesai sampai sore mengganggu jam pulang mereka dan timbul rasa keterpaksaan karena ekstrakurikuler yang wajib di ikuti kelas X, selain itu dari satu kelompok dirasa bahwa tidak semua anggota kelompok mau ikut terjun langsung atau tidak saling membantu. Namun ekstrakurikuler Hizbul Wathan memiliki intensitas waktu yang lebih lama dan bisa diikuti oleh peserta didik perempuan dan laki-laki.

Ekstrakurikuler hizbul wathan yang berada di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ini terfokus untuk perkembangan kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran dan penghayatan nilai-nilai islami yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Walaupun ekstrakurikuler hizbul wathan ini menghayati nilai-nilai islami tetapi tidak kalah dengan ekstrakurikuler

sepak bola yang berdominan fokus ke tenaga fisiknya, karena disaat sekolah mengadakan perkemahan yang wajib diikuti peserta didik kelas X terbentuklah sebuah kekompakan antar tim untuk memenangkan suatu perlombaan yang sudah di susun oleh pihak sekolah dan panitia perkemahan. Contoh kegiatannya yaitu perlombaan bola voli, bola tangan, estafet dan permainan tradisional. Disinilah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan akan menunjukkan kemampuan fisiknya untuk memenangkan setiap perlombaan bersama kelompoknya.

Untuk mengungkap permasalahan, peneliti memilih tempat di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler terutama sepak bola dan Hizbul Wathan. Selain peneliti yang dulunya alumni dari SMA tersebut, hal lainnya yaitu munculnya beberapa dampak kohesivitas yang negatif seperti pembacokan antara pelajar di Kota Yogyakarta menjadi alasan peneliti untuk memilih sekolah tersebut yang mana sekolah tersebut terkenal dengan geng sekolahnya yaitu “RESPECT” maka peneliti menetapkan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian. Namun belum ditelitinya dan diketahui perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta maka peneliti melakukan penelitian tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler

sepak bola dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kepercayaan diri peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola maupun HW (*Hizbul Wathan*).
2. Masih ada beberapa peserta didik yang datang terlambat dan kurang serius saat mengikuti ekstrakurikuler.
3. Masih ada beberapa peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola maupun HW (*Hizbul Wathan*) menunjukkan sikap kohesivitas yang kurang baik.
4. Untuk membedakan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang disebutkan di atas maka penelitian ini di batasi hanya untuk mengetahui Perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Adakah perbedaan kepercayaan dan kohesivitas peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis
 - a. Secara akademis, penelitian ini dapat sebagai bahan acuan atau referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.
 - b. Sebagai acuan bagi guru untuk mengembangkan proses pendampingan ekstrakurikuler.
2. Praktis
 - a. Guru harus mampu mengetahui karakteristik peserta didik dan bisa mendampingi ekstrakurikuler supaya kepercayaan dan kohesivitas peserta didik menjadi lebih baik.
 - b. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler dapat meningkatkan dan mengembangkan potensinya dalam kegiatan-kegiatan yang positif.
 - c. Sebagai masukan untuk sekolah agar lebih memperhatikan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kepercayaan Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya. Kepercayaan diri sangat diperlukan baik oleh seorang anak maupun orangtua, secara individual maupun kelompok. Menurut Satiadarma (2000: 46) menjelaskan bahwa kepercayaan diri adalah rasa keyakinan dalam diri peserta didik dimana ia akan mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dalam suatu kinerja olahraga. Percaya diri merupakan salah satu modal utama dan syarat mutlak untuk mencapai prestasi olahraga.

Menurut Gufron & Rini (2011: 35) kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang, tanpa adanya kepercayaan diri akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Serupa dengan pendapat Cox (2002: 28-31) bahwa kepercayaan diri merupakan bagian penting dan karakteristik kepribadian seseorang yang dapat memfasilitasi kehidupan seseorang. Lebih lanjut dikatakan pula bahwa kepercayaan diri yang rendah akan memiliki pengaruh negatif terhadap penampilan seseorang. Lebih lanjut dikatakan pula bahwa kepercayaan diri yang rendah akan memiliki pengaruh negatif terhadap

penampilan seseorang. Satiadarma (2000: 49) menjelaskan bahwa kepercayaan diri adalah rasa keyakinan dalam diri dimana ia akan mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dalam suatu kinerja. Percaya diri merupakan salah satu modal utama dan syarat mutlak untuk mencapai prestasi olahraga. Kepercayaan diri juga dipengaruhi oleh aspek objektif yang berkaitan dengan aspek motivasi berprestasi yaitu *Feed back*/melakukan evaluasi pada diri individu suatu penilaian terhadap diri sendiri sangat penting dilihat dari individu yang memiliki kepercayaan diri dan motivasi berprestasi tinggi sangat menyukai *feed back* atas pekerjaan yang telah dilakukannya. Ia menganggap *feed back* sangat berguna sebagai perbaikan hasil kerja dimasa mendatang (evaluasi).

Hal ini bukan berarti bahwa individu tersebut mampu dan kompeten melakukan sesuatu segala seorang diri, tetapi rasa percaya diri hanya merujuk pada adanya perasaan yakin mampu memiliki kompetensi dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi actual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri.

Kepercayaan diri adalah sesuatu yang harus menyalurkan segala yang kita ketahui dari segala yang kita kerjakan. Kepercayaan diri itu lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, sesuatu itu pula yang harus dilakukan (Angelis, 2005: 5). Kepercayaan diri itu akan datang dari kesadaran seorang individu bahwa individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan apapun, sampai tujuan yang ia inginkan sudah tercapai.

Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang didalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, bertanggung jawab, objektif, optimis, rasional dan realistis. Seorang atlet yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan senantiasa selalu berfikir optimis untuk berprestasi, disamping itu atlet mampu memanfaatkan rasa percaya diri yang dimilikinya untuk memperoleh keberhasilan dalam setiap pertandingan. Serupa dengan pendapat Weinberg dan Gould (Monty P. Satiadarma, (2000: 245) yang menjelaskan bahwa rasa percaya diri (*self confidence*) erat kaitannya dengan falsafah pemenuhan diri (*self-fulfilling prophesy*) dan keyakinan diri (*self-efficacy*). Seorang atlet yang memiliki rasa percaya diri yang baik akan percaya bahwa dirinya mampu menampilkan kinerja olahraga seperti yang diharapkan.

b. Manfaat Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri sangat mendukung peserta didik ataupun atlet untuk mencapai suatu keberhasilan, baik dalam pembelajaran di sekolahnya maupun dalam suatu pertandingan. Berkurang atau hilangnya kepercayaan diri dapat mengakibatkan penampilan peserta didik atau atlet di bawah kemampuan yang sesungguhnya. Untuk itu peserta didik atau atlet tidak perlu ragu dengan kemampuan yang dimilikinya, sepanjang seseorang berlatih dengan sungguh-sungguh dan memiliki pengalaman mengikuti perlombaan yang banyak.

Komarudin (2013: 72) menyatakan bahwa kepercayaan diri dalam olahraga sangat penting, yang erat hubungannya dengan “*emotional security*”. Makin kuat

kepercayaan pada dirinya makin kuat pula *emotional securitynya*. rasa percaya diri menimbulkan rasa aman, yang tampak pada sikap dan tingkah laku atlet.

Weinberg dan Gould (Monty P. Satiadarma, 2000: 245-246) menjelaskan bahwa rasa percaya diri dapat memberi dampak positif pada individu seorang atlet, yaitu:

- 1) Emosi. Jika seseorang memiliki rasa percaya diri yang tinggi, ia akan lebih mudah mengendalikan dirinya di dalam suatu keadaan yang menekan, ia dapat menguasai dirinya untuk bertindak tenang dan dapat menentukan saat yang tepat untuk melakukan suatu tindakan.
- 2) Konsentrasi. Dengan memiliki rasa percaya diri yang tinggi, seorang individu akan lebih mudah memusatkan perhatiannya pada hal tertentu tanpa merasa terlalu khawatir akan hal-hal lainnya yang mungkin akan merintangi rencana tindakannya.
- 3) Sasaran. Individu dengan rasa percaya diri yang tinggi cenderung untuk mengarahkan tindakannya pada sasaran yang cukup menantang, karenanya juga ia akan mendorong dirinya sendiri untuk berupaya lebih baik. Sedangkan mereka yang kurang memiliki rasa percaya diri yang baik cenderung untuk mengarahkan sasaran perilakunya pada target yang lebih mudah, kurang menantang, sehingga ia juga tidak memacu dirinya sendiri untuk lebih berkembang.
- 4) Usaha. Individu dengan rasa percaya diri yang tinggi tidak mudah patah semangat atau frustrasi dalam berupaya meraih cita-citanya. Ia cenderung

tetap berusaha sekuat tenaga sampai usahanya membuahkan hasil. Sebaliknya mereka yang memiliki rasa percaya diri yang rendah akan mudah patah semangat dan menghentikan usahanya ditengah jalan ketika menemui suatu kesulitan tertentu.

- 5) Strategi. Individu dengan rasa percaya diri yang tinggi cenderung terus berusaha untuk mengembangkan berbagai strategi untuk memperoleh hasil usahanya. Ia akan mencoba berbagai strategi dan berani mengambil resiko atas strategi yang diterapkannya. Sebaliknya mereka yang memiliki rasa percaya diri yang rendah cenderung tidak mau mencoba strategi baru, dan cenderung bertindak statis.
- 6) Momentum. Dengan rasa percaya diri yang tinggi, seorang individu akan menjadi lebih tenang, ulet, tidak mudah patah semangat, terus berusaha mengembangkan strategi dan membuka berbagai peluang bagi dirinya sendiri. Akibatnya, hal ini akan memberikan kesempatan pada dirinya untuk memperoleh momentum atau saat yang tepat untuk bertindak. Tanpa rasa percaya diri yang tinggi, usaha individu menjadi terbatas, peluang yang dikembangkannya juga menjadi terbatas, sehingga momentum untuk bertindak menjadi terbatas pula.

Semua itu sangat dipengaruhi oleh adanya harapan positif akan sesuatu hal tertentu. Menurut Rosenthal, Jacobson, Horn dan Lox (Monty P. Satiadarma, 2000) harapan positif akan membawa dampak positif pada penampilan, demikian

juga harapan negatif akan membawa dampak negatif pada penampilan (falsafah pemenuhan diri atau *self fulfilling phrophesy*). Bandura (Monty P. Satiadarma, 2000) menyatakan adapun positif dan negatif harapan seseorang juga banyak dipengaruhi oleh keyakinan diri orang tersebut bahwa ia akan mampu menyelesaikan atau merampungkan tugasnya dengan baik (keyakinan diri atau *self-efficacy*).

c. Faktor-faktor Pembentuk Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

1) Faktor Internal

- a. Konsep diri, terbentuknya kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok. Konsep diri merupakan gagasan tentang dirinya sendiri. Seseorang yang mempunyai rasa rendah diri biasanya mempunyai konsep diri negatif, sebaliknya orang yang mempunyai rasa percaya diri akan memiliki konsep diri positif (Centi, 1995 dalam Ghufroon & Rini, 2011: 37).
- b. Harga diri, yaitu penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional dan benar bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain. Orang yang mempunyai harga diri tinggi cenderung melihat dirinya sebagai individu yang berhasil percaya bahwa usahanya mudah menerima orang lain sebagaimana menerima dirinya sendiri. Akan tetapi orang yang mempunyai

harga diri rendah bersifat tergantung, kurang percaya diri dan biasanya terbentur pada kesulitan sosial serta pesimis dalam pergaulan (Meadow, 2005 dalam Ghufron & Rini, 2011: 37).

- c. Kondisi fisik, perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri. Menurut Anthony, mengatakan penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang (Anthony, 1992 dalam Ghufron & Rini, 2011: 37).
- d. Pengalaman hidup, kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman yang mengecewakan adalah paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri. Lebih lebih jika pada dasarnya seseorang memiliki rasa tidak aman, kurang kasih sayang dan kurang perhatian (Lauster, 1997 dalam Ghufron & Rini, 2011: 37).

2) Faktor Eksternal

- a) Pendidikan, pendidikan mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa dibawah kekuasaan yang lebih pandai, sebaliknya individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada individu lain. Individu tersebut akan mampu memenuhi keperluan hidup dengan rasa percaya diri dan kekuatannya dengan memperhatikan situasi dari sudut kenyataan (Anthony, 1992 dalam Ghufron & Rini, 2011: 38).
- b) Pekerjaan, bekerja dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian serta rasa percaya diri. Lebih lanjut bahwa rasa percaya diri dapat muncul dengan

melakukan pekerjaan, selain materi yang diperoleh. Kepuasan dan rasa bangga didapat karena mampu mengembangkan kemampuan diri (Anthony, 1992 dalam Ghufroon & Rini, 2011: 38).

d. Macam-macam Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri bisa berubah secara spontan ketika peserta didik atau atlet sudah berada dalam lapangan perlombaan, banyak penyebab dari berubahnya kepercayaan diri, baik dari kondisi kepercayaan diri yang tinggi menjadi rendah maupun dari kondisi kepercayaan diri yang rendah menjadi tinggi. Menurut Monty P. Satiadarma (2000: 247-253) macam-macam kepercayaan diri yang menyebabkan perubahan kepercayaan diri peserta didik atau atlet, yaitu:

1) Kurang percaya diri (*Lack of Confidence*)

Atlet yang sudah memiliki prestasi baik saat latihan tidak selalu dapat menampilkan kemampuan terbaiknya di saat perlombaan. Gerakan terasa kaku dan berat untuk memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya, atlet tersebut sedang menghadapi suatu masalah kurang percaya diri. Semua itu terjadi karena atlet merasa ragu-ragu dalam mengambil keputusan, menentukan momentum yang tepat, menjadikan perlombaan beban, kehilangan konsentrasi dan tidak berani merubah strategi.

2) Kelebihan Percaya Diri (*Overconfidence*)

Kelebihan kepercayaan diri sering dikenal oleh masyarakat olahraga dengan istilah *overconfidence*. Menurut Hackfort (Monty P. Satiadarma, 2000: 248) menyatakan sesungguhnya tidak ada *overconfidence* yang ada hanyalah kesalahan persepsi diri dan menyebabkan kesalahan rasa percaya diri. Kesalahan persepsi tersebut yang dapat menyebabkan penampilan terbaik tidak dapat maksimal.

3) Falsafah Pemenuhan Diri (*Self-fulfilling Prophecy*)

Harapan positif dari orang terdekat atlet menjadikan bertambahnya kepercayaan diri atlet untuk menampilkan kemampuan terbaik yang dimiliki dalam situasi perlombaan. Menurut Mahoney dan Avenier (Monty P. Satiadarma, 2000: 249) menyatakan bahwa para atlet yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi dengan disertai harapan untuk tampil baik pada kenyataannya memang tampil lebih baik dibandingkan mereka yang tidak terlalu berharap untuk tampil baik.

4) Keyakinan Diri (*Self-Efficacy*)

Hasil yang pernah dicapai seorang atlet dapat memberikan pengaruh cukup besar pada diri atlet. Jika atlet lebih sering memenangkan perlombaan, keyakinannya akan lebih besar untuk memperoleh kemenangan dalam perlombaan berikutnya, sebaliknya jika atlet lebih sering kalah, keyakinannya akan berkurang untuk memenangkan perlombaan. Selain itu adanya model perilaku atau idola dari atlet tersebut, adanya teknik membangkitkan semangat dari pelatih dan gugahan emosional dari dalam individu atlet tersebut.

2. Hakikat Kohesivitas

a. Definisi Kohesivitas

Kohesivitas yang tinggi sangat diperlukan oleh peserta didik. Menurut Purwodarminto (2002: 47) bahwa kohesivitas berasal dari kata kohesiv yang memiliki makna melekat satu dengan yang lain, padu, dan berlekatan. Selain itu Walgito (2003: 92) juga berpendapat bahwa kohesi dalam tim olahraga mencerminkan rasa kesatuan anggota tim untuk tetap terikat atau menyatu atau tetap tinggal dalam tim dan mencegahnya meninggalkan tim. Menurut Foryth (2006: 143) kohesivitas kelompok merupakan perpaduan dari kesatuan atau solidaritas kelompok yang diindikasikan dengan kekuatan yang mengikat anggota kelompok satu sama lain untuk membentuk kelompok sebagai suatu keseluruhan, perasaan kebersamaan, dan derajat yang menunjukkan koordinasi usaha anggota kelompok dalam mencapai tujuan kelompok.

Cohesiveness atau kohesivitas dapat diartikan sebagai bekerja sama secara teratur dan rapi, bersatu padu dalam menghadapi suatu pekerjaan yang biasanya ditandai adanya saling ketergantungan. Gross & Martin (dalam Husdarta 2011) menyatakan bahwa kohesi merupakan kebalikan dari definsi sebelumnya:

cohesiveness dipandang sebagai sesuatu penolakan terhadap kekuatan yang akan mengganggu/mengacaukan kelompok atau tim. Mangkuprawira (2011) mengemukakan bahwa kekompakan (*cohesiveness*) adalah tingkat solidaritas dan perasaan positif yang ada dalam diri seseorang terhadap kelompoknya. Kohesi merupakan proses dinamis yang direfleksikan dalam kecenderungan kelompok agar tetap bersama dan menyatu dalam mencapai tujuan. Berdasarkan definisi diatas ada dua aspek yang perlu digaris bawahi: pertama, dinamis merupakan sebuah pengakuan terhadap cara anggota kelompok serta individu yang merasakan orang lain dan kelompok beserta tujuannya yang berubah-ubah sepanjang waktu. Pada umumnya, semakin lama tinggal bersama dalam kelompok, semakin kuat pertalian yang terjalin. Tetapi kohesivitas tidak statis, ia berkembang dan menurun sedikit-sedikit, kemudian memperbaharui diri kembali dan meningkat lagi, dan menurun kembali sedikit demi sedikit. Pola ini berulang-ulang sepanjang arah keberadaan kelompok. Kedua yaitu tujuan kelompok, tujuan ini sangat kompleks dan beragam, sehingga kohesi mempunyai banyak dimensi.

Gruber & Gray (Moran, 2004) yang mengembangkan *Team Cohesion Questionnaire* (TCQ) yang terdiri dari 6 (enam) indikator yang menjelaskan faktor dalam kohesivitas yakni *task cohesion* dan *social cohesion*. Faktor *task cohesion* terdiri dari tiga indikator, yaitu: (1) kepuasan prestasi tim; (2) kepuasan penampilan individual; dan (3) kohesi tugas, sedangkan yang termasuk faktor *social cohesion* terdiri dari (1) nilai sebagai anggota tim; (2) hasrat untuk mendapat pengakuan dan (3) afiliasi kohesi.

Kohesivitas merupakan kekuatan interaksi dari anggota suatu kelompok yang ditunjukkan dalam bentuk keramah tamahan antar anggota kelompok, biasanya mereka senang untuk bersama-sama. Setiap anggota kelompok merasa bebas untuk mengemukakan pendapat dan sarannya. Anggota kelompok juga antusias terhadap apa yang ia kerjakan dan mau mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan kelompoknya. Merasa rela menerima tanggung jawab atas aktivitas yang dilakukan untuk memenuhi kewajibannya. Semua itu menunjukkan adanya kesatuan, keeratan, dan saling menarik dari anggota kelompok.

Konsep kohesivitas menurut pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan sebagai totalitas kekuatan yang mengikat anggota kelompok satu sama lain untuk tetap tinggal dalam sebuah kelompok sebagai suatu keseluruhan yang didukung dengan adanya daya tarik anggota kelompok, kapasitas kinerja yang ditunjukan untuk mencapai kesatuan kelompok, perasaan kebersamaan dan intensitas emosional terhadap kelompok. Kohesivitas merupakan satu kesatuan yang terbentuk dari beberapa anggota yang menginginkan dan memiliki tujuan yang sama dalam melakukan berbagai kegiatan, bersatu padu dan ditandai dengan adanya saling ketergantungan.

b. Kohesivitas Kelompok

Kekompakan kelompok/tim diartikan sebagai kekuatan sosial yang muncul untuk mempertahankan daya tarik diantaranya anggota kelompoknya dan melawan kelompok-kelompok yang dianggap mengganggu berarti salah satu yang

menyebabkan timbulnya kekompakan tim ialah adanya kepehaman antar anggotanya dan saling bahu membahu untuk mempertahankan anggotanya dari perlawanan kelompok lain. Husdarta (2011) menyatakan ada lima hal yang bisa menjadi bahan latihan kekompakan dalam sebuah tim, yaitu:

1. Komunikasi, meliputi kelancaran komunikasi, tepat dan akurat menyampaikan informasi, dan saling terbuka.
2. Respek satu sama lain, meliputi memahami kebutuhan dan mendengarkan pendapat pihak lain, memberikan feedback konstruktif serta memberi apresiasi.
3. Kesiapan menerima tantangan, kegigihan dan ketekunan dalam bekerja.
4. Kerja sama, meliputi kemampuan memahami pentingnya komitmen, kepercayaan, penyelesaian masalah bersama, kejelasan tujuan, memberi dukungan dan motivasi, serta mengakui kesuksesan.
5. Kepemimpinan, baik memimpin orang lain, tim, maupun memimpin diri sendiri.

Kekompakan ditandai dengan kuatnya hubungan antar anggota kelompok yang saling merasakan adanya ketergantungan dalam urusan tugas, ketergantungan hasil yang ingin dicapai dan komitmen yang tinggi sebagai bagian dari sebuah tim. Hausenblas (1998) dalam buku *“The Social Psychology of Exercise and Sport”* mengusulkan kerangka konseptual dari kekompakan tim dalam olahraga yang menyangkut beberapa faktor yang berkontribusi terhadap

pembentukan kekompakan tim dan hasil yang didapatkan dari kekompakan tim. Dalam menumbuhkan kohesivitas kelompok ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Saling menghormati dan meningkatkan rasa toleransi, baik antara sesama atlet maupun antara atlet dengan pelatih.
2. Menciptakan pola hubungan komunikasi yang efektif baik antara sesama atlet maupun antara atlet dengan pelatih.
3. Menumbuhkan rasa sebagai anggota yang berarti bagi kelompok, dengan jalan memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap upaya keras dan pengorbanan yang diberikan atlet dan pelatih, serta dukungan moral dari sesama atlet termasuk oleh pelatih.
4. Menumbuhkan keyakinan, kesediaan dan komitmen yang tinggi untuk menerima dan berupaya mencapai tujuan bersama.
5. Perlakuan yang bijak dan adil bagi setiap atlet, serta memperoleh kesempatan yang sama untuk mengembangkan minat dan bakat secara optimal.

Seiring berkembangnya dinamika kelompok pada tahun 2006 seorang peneliti yang bernama Forsyth mengungkapkan bahwa kohesivitas terdiri dari *cohesion is attraction, cohesion is unity, cohesion as teamwork*. Kemudian konsep kohesivitas ini dikembangkan lagi oleh Forsyth (2006) dalam Group Dynamics menjadi empat komponen di antaranya adalah:

1) *Social Cohesion*

Kekuatan sosial yang mendorong individu untuk membentuk suatu kelompok.

2) *Task Cohesion*

Merupakan kapasitas kinerja kelompok yang sukses sebagai unit koordinat dan sebagai bagian dari kelompok. Kekuatan kelompok yang berfokus pada tugas akan bergantung pada kerjasama yang diperlihatkan oleh setiap anggota kelompok.

3) *Perceive Cohesion*

Merupakan penguraian hubungan dalam sebuah kelompok, perasaan kebersamaan dan kesatuan kelompok. Setiap anggota kelompok memandang sebuah anggota kelompok sebagai suatu keseluruhan.

4) *Emotional Cohesion*

Merupakan intensitas afektif dalam sebuah kelompok, dan sering dideskripsikan sebagai perasaan kebersamaan, semangat kebersamaan dan perasaan afektif yang positif.

Dapat disimpulkan kohesivitas kelompok muncul karena antar anggotanya mempunyai paham yang sama dan saling bahu membahu mempertahankan kelompok dari ancaman internal dan eksternal. Mempunyai pemimpin yang baik, dapat berkerjasama dan berkomunikasi dalam menyelesaikan konflik serta saling terbuka satu sama lain.

c. Faktor-faktor yang Berkontribusi terhadap Kohesivitas Kelompok

Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap terbentuknya kekompakan tim menurut Carron et.al., (Husdarta, 2011) ialah faktor individu, faktor tim, faktor kepemimpinan dan faktor lingkungan. Sedangkan yang menjadi goalnya ialah meliputi individu (sasaran utamanya tingkah laku) dan tim (kestabilan tim). Di bawah ini dijelaskan mengenai faktor-faktor tersebut:

1) Faktor Individu

Faktor individu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya kekompakan tim. Setiap anggota tim mempunyai kemampuan, sifat perilaku, keinginan, masalah dan tugas yang berbeda beda. Interaksi ini menimbulkan terjadinya sebuah dinamika tim dan grup sendiri. Sering dalam tim terjadi perbedaan pendapat, perselisihan bahkan pertengkaran antar anggota. Tentunya hal ini dapat memberi pengaruh negatif terhadap tim yang dapat mempengaruhi prestasi tim sendiri. Oleh karena itu diperlukan kebersamaan, saling pengertian dan kerjasama dalam tim agar terjadi iklim positif di dalam tubuh tim yang dapat menunjang prestasi.

Faktor individu mencerminkan adanya kekuatan dari masing-masing anggota tim untuk mencapai tujuan bersama dan memotivasinya untuk berhasil mencapai tujuan tersebut. Motivasi merupakan salah satu kunci agar atlet atau tim olahraga dapat berprestasi maksimal. Sedangkan kekompakan dapat menjadi salah satu pendorong motivasi menjadi lebih besar. Motivasi juga menyangkut masalah ketertarikan atlet sebagai tim terhadap kehidupan tim, seperti dorongan menyatu

dalam tim, semangat untuk mencapai tujuan bersama, orientasi terhadap tim, dorongan untuk memenuhi kebutuhan dalam tim, dan kerjasama dalam tim. Semuanya itu akan berdampak pada kepuasan dari seluruh anggota tim.

2) Faktor Tim

Setiap tim memiliki sebuah struktur atau susunan tertentu yang disesuaikan dengan tugas dan kewajibannya atau sesuai dengan posisinya. Agar dalam sebuah grup individu dapat menjadi sebuah tim yang efektif penting untuk membentuk struktur yang memiliki karakter. Ada dua hal yang harus diperhatikan, yakni:

- a) Peran kelompok, sebuah peran diberikan kepada anggota tim disesuaikan dengan posisinya di dalam grup. Sebagai contoh, seperti seorang pelatih yang bertugas untuk melatih, membuat program latihan, dan berhubungan dengan official sekolah dan menjadi contoh yang baik. Dalam peran kelompok ada beberapa peran yang bisa menjadikan kekompakan tim diantaranya ialah peran formal melawan informal, kejelasan peran, penerimaan peran, dan konflik peran.
- b) Norma kelompok, norma adalah level penampilan, pola perilaku, atau keyakinan. Di dalam tim olahraga norma mungkin meliputi latihan perilaku, pakaian, potongan rambut, interaksi antara pemain pendatang baru dengan pemain veteran atau siapa yang memegang control saat situasi kritis. Dalam norma kelompok ada beberapa poin yang bisa menjadikan kekompakan tim diantaranya ialah norma untuk produktivitas, norma positif, dan modifikasi norma tim. Faktor tim termasuk variabel psikologis yang beroperasi pada

tingkat kelompok, seperti norma kelompok dan keberhasilan kolektif. Ini berkaitan dengan faktor-faktor pribadi seperti tugas *self-efficacy*.

- 3) Faktor Kepemimpinan, kepemimpinan dalam tim terlihat dalam gaya-gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh pelatih (salah satunya) dalam tim, filosofis pemimpin, pengambilan keputusan, pembagian tugas, dan wewenang dalam tim. Kepemimpinan dalam tim sebagian besar atau seringkali dipegang oleh seorang pelatih atau manajer dan kapten tim sendiri. Gaya kepemimpinan berpengaruh dalam dinamika tim karena dapat menimbulkan reaksi yang beraneka ragam dalam tubuh tim atau setiap anggotanya. Faktor kepemimpinan dapat mempengaruhi kekompakan langsung maupun tidak langsung dan memiliki potensi untuk mempengaruhi kekompakan kelompok. Dalam hal ini, yang menjadi pemimpin (pelatih, kapten, manajer) mempunyai tanggung jawab yang besar untuk memotivasi anggotanya atau atletnya sehingga mereka bisa dan merasa mampu mengemban tugasnya dengan baik. Pemimpin yang efektif adalah seseorang yang dapat menjadikan anggotanya merasa kebutuhannya dapat terpenuhi, dan dirinya sendiri merasa anggotanya dapat memenuhi kebutuhannya. Efektivitas kepemimpinan pada dasarnya dipengaruhi oleh tiga faktor yang kompleks, yaitu:

- 4) Faktor Individu Pemimpin, faktor ini menyangkut kepada kualitas individual pemimpin yang berpengaruh langsung terhadap efektivitas pemimpin seperti usia dan pengalaman, kompetensi teknis, dan gaya yang digunakan dalam memimpin.
- 5) Faktor Pengikut, faktor ini menyangkut kualitas perilaku kepemimpinan yang baik memerlukan pemahaman tentang para pengikutnya atau orang-orang yang dipimpin. Dapat diyakini bahwa kepribadian, sifat, watak, dan perilaku pengikut mempunyai pengaruh yang besar terhadap efektivitas pemimpin. Beberapa sifat pengikut yang penting untuk dipertimbangkan adalah kebutuhan berafiliasi, kebutuhan mencapai sesuatu, mengharapkan hadiah (*reward*), kebutuhan untuk tidak tergantung pada orang lain, penerimaan pada otoritas dan toleransi terhadap kemenduaan (*ambiguity*). Adanya hubungan antara sifat pengikut dengan efektivitas pemimpin secara parsial dapat terbukti dari fakta-fakta bahwa tipe sifat tertentu dari pengikut akan merespon dengan baik atau sebaliknya merespon dengan buruk terhadap gaya kepemimpinan tertentu yang diterapkan pemimpin.
- 6) Faktor Kondisi Lingkungan, faktor ini terdapat pada saat pelaksanaan tugas dan akan berpengaruh terhadap efektif atau tidaknya pemimpin. Beberapa faktor lingkungan yang dapat berpengaruh adalah sifat tugas, derajat ketertekanan (*stress*), kejelasan peran, ukuran kelompok, kendala waktu, dan ketergantungan tugas. Ketiga faktor tersebut, saling berinteraksi dalam proses berlangsungnya aktivitas masing-masing faktor, memberikan warna

tersendiri dan ikut andil dalam hal menjadikan efektif atau tidaknya kepemimpinan. Apabila faktor-faktor itu dapat berada pada kondisi yang saling mendukung, maka akan terjadilah kepemimpinan yang benar-benar efektif.

- 7) Faktor Lingkungan, faktor lingkungan merupakan faktor terakhir yang mendukung terjadinya kekompakan tim. Dalam faktor lingkungan situasi kedekatan diri (fisik) di kehidupan sehari-hari dapat menjadikan antar individu semakin dekat. Dengan seringnya seseorang menghabiskan waktu bersama-sama maka itu akan lebih cenderung kompak. Penelitian telah menunjukkan bahwa tim menghabiskan lebih banyak waktu bersamasama di kamp pelatihan lebih cenderung menjadi sangat kompak (Hagger & Nikos, 2005).

3. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Dalam sebuah pendidikan kegiatan sekolah terdiri dari intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian dari sekolah yang dijadikan tempat untuk peserta didik mengembangkan bakat dan minatnya. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar peserta didik dapat memperkaya

dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai.

Menurut Asep Herry Hernamawan (2013: 4) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk manusia yang seutuhnya sesuai dengan pendidikan nasional. Ekstrakurikuler digunakan untuk memperluas pengetahuan peserta didik. Ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasinya tidak dicantumkan dikurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan sense akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensi dalam diri setiap individu. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar (Permendikbud, 2013: 10).

Menurut Direktorat Pembina SMA (2010: 76) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Menurut Nurcahyo (2013: 102) pada kenyataannya saat ini kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di lembaga pendidikan atau sekolah mulai dari SD, SMP, SMA atau yang sederajat hanya beberapa sekolah saja telah

berjalan dengan baik dan sebagian besar belum dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Banyak sekolah-sekolah yang mengutamakan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih mendukung pada perkembangan ranah kognitif saja atau bidang mata pelajaran yang di UAN-kan (les atau mata pelajaran UAN). Banyak sekolah-sekolah yang mengesampingkan ekstrakurikuler kesenian, praja muda karana (pramuka), dan secara khusus ekstrakurikuler olahraga karena dianggap kurang penting dan kurang memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan sekolah.

Menurut Direktorat Pembina SMA (2010: 76) Fungsi kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas pengembangan, sosial, rekreasi, persiapan karier yang dalam pelaksanaannya harus memenuhi beberapa prinsip, yaitu individual, pilihan, keterlibatan aktif, menyenangkan, etos kerja, kemanfaatan sosial.

Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan peserta didik baik diluar jam pelajaran wajib serta kegiatannya dilakukan di dalam dan di luar sekolah.

b. Ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta atau yang biasa dikenal dengan nama “SMA MUTU” beralamat di Jl. Kapt. Tendean No. 41 Wirobrajan, Yogyakarta. SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta adalah salah satu sekolah terbaik di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan sejarah dan prestasi yang tidak diragukan lagi.

Pembagian waktu yang baik menjadi tugas setiap peserta didik dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah. Ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta juga menjadi tempat menyalurkan minat dan bakat peserta didik, ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta terdiri dari:

Tabel 1. Program Ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

No	Ekstrakurikuler	No	Ekstrakurikuler
1.	Sepak Bola	9.	Hizbul Wathan
2.	Futsal	10.	Mutu English Club
3.	Bola voly	11.	Musik
4.	Bola Basket	12.	Paduan Suara
5.	Tapak Suci	13.	Pleton Inti
6.	Desain Grafis	14.	Kelompok Ilmiah Pelajar
7.	Sains Club	15.	Seni Baca Tulis Al Qur'an
8.	Batik	16.	Pecinta Alam

c. Hakikat Permainan Sepakbola

Salah satu olahraga yang sangat populer di Indonesia adalah sepak bola. Sepakbola berkembang pesat di tengah masyarakat, karena olahraga ini cukup memasyarakat, artinya sepak bola dapat diterima oleh masyarakat karena bisa dimainkan oleh laki-laki dan perempuan, anak-anak, dewasa, dan orang tua. Menurut Sucipto (2000: 7) sepak bola adalah permainan beregu, yang tiap regu terdiri dari sebelas orang pemain salah satunya adalah penjaga gawang, permainan seluruhnya menggunakan kaki kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan di daerah hukumannya. Subagyo Irianto (2010: 3) mengemukakan bahwa sepakbola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan bermaksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola. Sedangkan menurut Herwin (2004: 78) permainan sepakbola merupakan permainan kelompok yang melibatkan banyak unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental.

Dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia oleh (Fathan: vol 9, no 2, 2013) salah satu tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah mengembangkan bakat dan minat siswa menuju tercapainya prestasi olahraga. Berdasarkan jenjang pendidikan formal, Sekolah Menengah Atas (SMA) atau yang sederajat merupakan sekolah yang berpeluang paling besar menciptakan atlet-atlet atau olahragawan, karena pada banyak teori dan kenyataan dilapangan usia spesialis kecabangan olahraga dan usia emas seorang olahragawan terjadi pada rentan usia 15-19 tahun dan usia-usia tersebut adalah usia-usia pada masa SMA/SMK/MAN/ yang sederajat.

Sepakbola adalah permainan bola yang dimainkan dua tim yang masing-masing tim beranggotakan 11 orang. Permainan sepakbola dimainkan dalam dua babak. Lama waktu pada setiap babak adalah 45 menit, dengan waktu istirahat 15 menit diantara babak pertama dan babak kedua. Pada pertandingan yang menentukan contohnya pada pertandingan final, jika terjadi skor yang sama, maka untuk menentukan kemenangan diberikan waktu tambahan selama 2 x 15 menit tanpa ada waktu istirahat. Apabila dalam waktu tambahan 2 x 15 menit skor masih sama, maka akan dilanjutkan dengan tendangan pinalti untuk menentukan tim mana yang menang. Menurut Sucipto (2000: 7) tujuan dari olahraga sepakbola adalah pemain memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri, agar tidak kemasukan bola.

Luxbacher (2011: 2) mengemukakan bahwa sepakbola dimainkan dua tim yang masing-masing tim beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim

mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebol gawang lawan. Tidak jauh berbeda dengan pendapat Abdul Rohim (2008: 13) bahwa sepakbola adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain termasuk seorang penjaga gawang. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan (tangan). Hampir semua permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya, baik dengan kaki maupun tangan. Jenis permainan ini bertujuan untuk menguasai bola dan memasukkan ke dalam gawang lawannya sebanyak mungkin dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola.

Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sepakbola adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang terdiri atas 11 pemain setiap tim, termasuk penjaga gawang. Setiap tim berusaha memasukan bola ke gawang lawan dalam permainan yang berlangsung 2 x 45 menit.

Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dilaksanakan seminggu tiga kali pertemuan (selasa dan kamis pagi pukul 07.00 – 09.00 WIB dan sore hari sabtu pukul 15.30 – 17.30 WIB) dilaksanakan dilapangan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang dipimpin oleh coach Hery. Ekstrakurikuler ini salah satu ekstrakurikuler olahraga yang dipilih berdasarkan minat dan bakat peserta didik kelas X yang berjumlah 34 peserta didik.

d. Hakikat Hizbul Wathan (HW) SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Gerakan kepanduan Hizbul Wathan (HW) merupakan salah satu organisasi otonom di lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah, yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler sejenis pramuka di sekolah Muhammadiyah. Hizbul Wathan merupakan kegiatan yang sejenis dengan pramuka, yang berperan dalam membentuk karakter peserta didik. Hizbul Wathan didirikan pertama kali di Yogyakarta pada 1336 H/1918 M yang diprakarsai oleh KH. Ahmad Dahlan yang merupakan tokoh pendiri Muhammadiyah. Pada sekolah-sekolah swasta Muhammadiyah memberikan suatu wadah untuk membentuk jiwa kepemimpinan pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang secara teknis dan pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah-sekolah pada umumnya.

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta di Yogyakarta yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dengan memiliki banyak peserta didik yang direkrut dari berbagai kalangan masyarakat di daerah Yogyakarta dan sekitarnya. Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dilaksanakan seminggu sekali yaitu setiap hari Rabu sore setelah jam pelajaran sekolah pukul 16.00–17.15 WIB. Ekstrakurikuler ini wajib diikuti oleh peserta didik kelas X karena untuk pembekalan dan landasan untuk awal pengenalan ORTUM (Organisasi Otonom Muhammadiyah) yang didampingi oleh pembina khusus Hizbul Wathan. Kelas XI dan XII tidak mengikuti kegiatan Hizbul Wathan dikarenakan fokus penjurusan dan ujian.

Ekstrakurikuler hizbul wathan yang berada di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ini terfokus untuk perkembangan kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran dan penghayatan nilai-nilai islami yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Walaupun ekstrakurikuler hizbul wathan ini menghayati nilai-nilai islami tetapi tidak kalah dengan ekstrakurikuler sepak bola yang berdominan fokus ke tenaga fisiknya, karena disaat sekolah mengadakan perkemahan yang wajib diikuti peserta didik kelas X terbentuklah sebuah kekompakan antar tim untuk memenangkan suatu perlombaan yang sudah di susun oleh pihak sekolah dan panitia perkemahan. Di ekstrakurikuler inilah suatu kelompok yang menghayati nilai-nilai islami dan harus melakukan aktivitas fisiknya disaat kegiatan perkemahan. Karena dalam perkemahan terdapat acara untuk melombakan antar kelompok untuk memenangkan suatu perlombaan, contohnya bola voli, bola tangan, estafet dan permainan tradisional. Dimana mestinya tidak jauh berbeda dengan ekstrakurikuler sepak bola yang dominan menggunakan aktivitas fisiknya.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

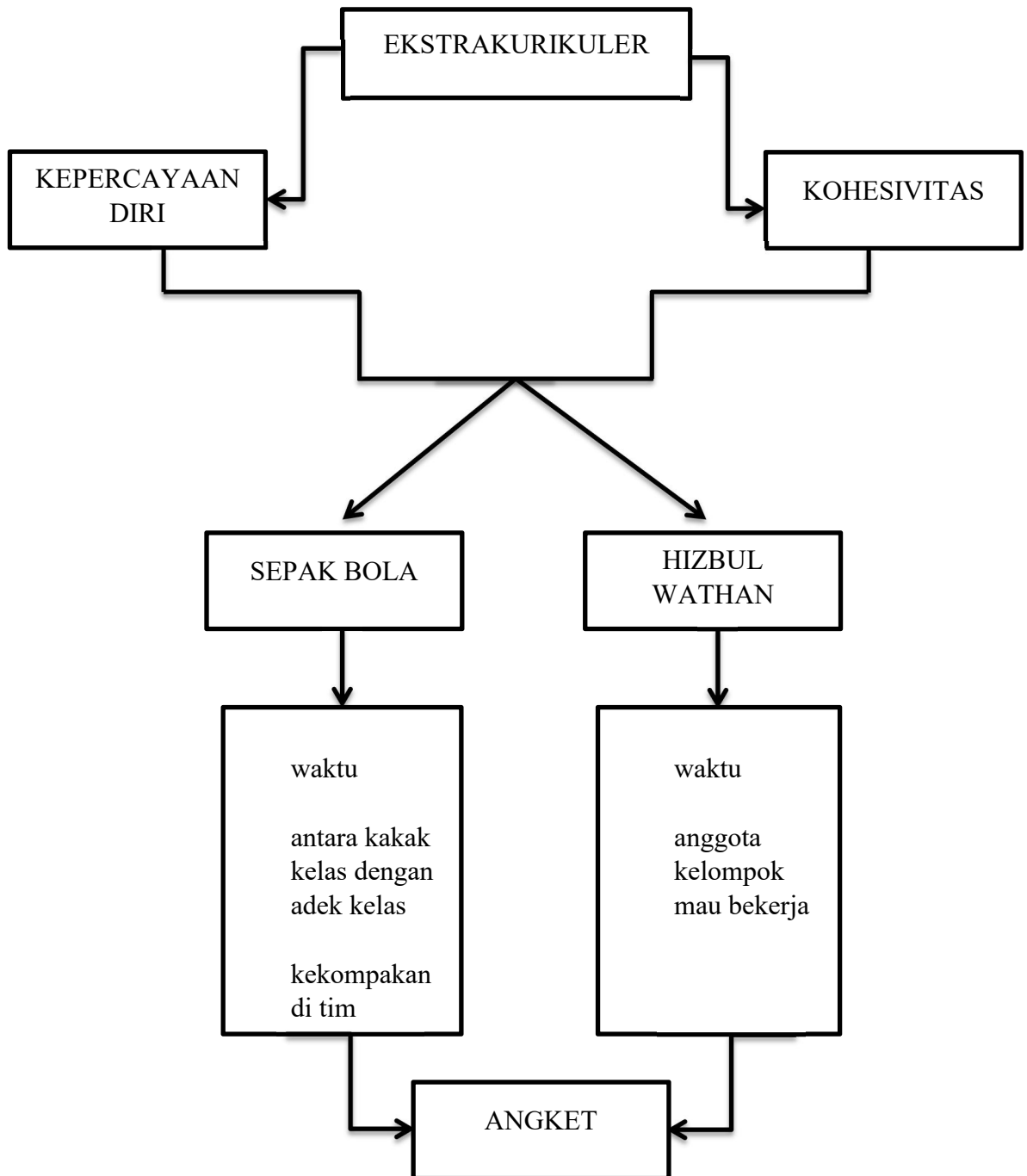
1. Penelitian yang dilakukan oleh Farhana Risqi (2019) yang berjudul “Tingkat Kepercayaan Diri, Kohesivitas, dan Kecerdasan Emosi Peserta Didik Sepakbola Kelas Khusus Olahraga Di SMA Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri, kohesivitas, dan kecerdasan emosi peserta didik sepakbola Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul. Design penelitian ini

adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Instrumen untuk mengumpulkan data menggunakan kuisioner. Sampel dalam penelitian ini adalah Peserta Didik Kelas Khusus Olahraga cabang sepakbola di SMA Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul, yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) Kepercayaan diri Peserta Didik sepakbola Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul sebesar 8,33% kategori “sangat rendah”, sebesar 16,67% “rendah”, sebesar 37,50% “cukup”, sebesar 37,50% “tinggi”, dan sebesar 0% “sangat tinggi”. (2) Kohesivitas sebesar 8,33% kategori “sangat rendah”, sebesar 29,17% “rendah”,sebesar 25,00% “cukup”, sebesar 37,50% “tinggi”, dan sebesar 0% (0 peserta didik) “sangat tinggi”. (3) Kecerdasan emosi kategori sebesar 4,17% “sangat rendah”, sebesar 29,17% “rendah”, sebesar 37,50% “cukup”, sebesar 29,17% “tinggi”, dan sebesar 0% “sangat tinggi”.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dimas Bagus Permadi Wijonarko (2016) yang berjudul “Perbedaan Kohesivitas Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dengan Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga Di SMA Negeri 1 Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui perbedaan tingkat kohesivitas pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 1 Sleman. Jenis penelitian ini adalah penelitian

deskriptif komparatif dengan menggunakan metode survei dan menggunakan instrumen angket. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Sleman sejumlah 40 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan 77 siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Sampel diambil dengan menggunakan rumus *Slovin*. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji beda, yaitu *independent sample t-test*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan antara kohesivitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} = 3,421$ dan $t_{tabel} = 1,980$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

C. Kerangka Berfikir



Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat siswa melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler selain dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa juga dapat menjadikan interaksi antar siswa. Artinya ekstrakurikuler mempunyai fungsi ganda, selain untuk melakukan pembinaan khusus bagi pelajaran juga dapat dijadikan ajang untuk melakukan interaksi sosial antar siswa. Sehingga dengan adanya interaksi sosial yang positif diharapkan dapat membentuk kerjasama dan kohesivitas yang baik pada diri siswa.

Kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang didalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, bertanggung jawab, objektif, optimis, rasional dan realistis. Seorang atlet yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan senantiasa selalu berfikir optimis untuk berprestasi, disamping itu atlet mampu memanfaatkan rasa percaya diri yang dimilikinya untuk memperoleh keberhasilan dalam setiap pertandingan.

Kohesivitas adalah kesatuan yang terjalin dalam kelompok, menikmati interaksi satu sama lain, dan memiliki waktu tertentu untuk bersama dan didalamnya terdapat semangat yang tinggi. Dengan demikian kohesivitas merupakan satu kesatuan yang terbentuk dari beberapa anggota yang

menginginkan dan memiliki tujuan yang sama dalam melakukan berbagai kegiatan, memiliki waktu yang sama untuk bersama-sama dalam sebuah kegiatan.

Ekstrakurikuler sepakbola merupakan kegiatan yang memerlukan tenaga fisik yang berat dan dilakukan bersama dengan orang lain, dalam satu kelompok, dibawah bimbingan seorang guru/pelatih. Peneliti tertarik menemukan ada beberapa hal yang kurang tepat dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Terutama masalah waktu, saat latihan sudah ditetapkan waktunya, namun masih ada beberapa peserta didik yang datang terlambat. Selain itu, ada sekat antara kakak tingkat dengan adik tingkat yang mana membuat adik tingkat merasa canggung dan kurang lepas saat sesi latihan dan uji coba sehingga rasa percaya diri adik tingkat kurang, dan melihat rasa tanggung jawab terhadap ekstrakurikuler yang diikuti kurang karena masih ada yang berbincang-bincang dan bersantai-santai, padahal waktu latihan sudah dimulai. Pada saat akan melaksanakan pertandingan persahabatan, masih ada beberapa peserta didik yang menunda keberangkatan sehingga datang terlambat dalam pertandingan. Saat dalam suatu pertandingan masih terlihat permainan dari beberapa peserta didik yang kurang lepas dan kurang bekerjasama dengan sesama anggota timnya sendiri sehingga kekompakan tim kurang terlihat dan mengalami kesukaran dalam mengimbangi permainan lawan.

Ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) merupakan organisasi ortonom di lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah, yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler sejenis pramuka di sekolah Muhammadiyah. Hizbul Wathan salah

satu ekstrakurikuler non olahraga yang wajib diikuti oleh kelas X guna membentuk karakter peserta didik. Namun masih terdapat banyak peserta didik yang terlambat karena antusias dalam mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan kurang karena dianggap selesai sampai sore mengganggu jam pulang mereka dan timbul rasa keterpaksaan karena ekstrakurikuler yang wajib diikuti kelas X, selain itu dari satu kelompok dirasa bahwa tidak semua anggota kelompok mau ikut terjun langsung atau tidak saling membantu. Namun ekstrakurikuler Hizbul Wathan memiliki intensitas waktu yang lebih lama dan bisa diikuti oleh peserta didik perempuan dan laki-laki.

Kegiatan semacam ini, dapat memudahkan terjadinya proses kepercayaan diri dan kohesivitas kelompok, keterampilan itu juga dapat berkembang melalui pengalaman dalam kelompok. Dengan ekstrakurikuler sepakbola dan hizbul wathan akan tumbuh kepercayaan diri dengan rasa keyakinan dan adanya motivasi, sedangkan sikap kohesif dengan rasa tanggung jawab, emosional, semangat kebersamaan dan perasaan afektif yang positif.

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. H₀: Tidak ada perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan.
2. H_a: ada perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Penelitian ini akan mengetahui perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan yang mengikuti ekstrakurikuler Hizul Wathan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan penelitian komparatif. Menurut menurut Hasan (2002: 126-127) analisis komparasi atau perbandingan adalah prosedur statistik guna menguji perbedaan diantara dua kelompok data (variabel) atau lebih. Uji ini bergantung pada jenis data (nominal, ordinal, interval/rasio) dan kelompok sampel yang diuji. Komparasi antara dua sampel yang saling lepas (independen) yaitu sampel-sampel tersebut satu sama lain terpisah secara tegas dimana anggota sampel yang satu tidak menjadi anggota sampel lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti ingin membandingkan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan dengan melakukan studi komparasi. Dalam penelitian ini tidak ada pengontrolan variabel, maupun manipulasi atau perlakuan dari peneliti. Penelitian dilakukan secara alamiah, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen yang bersifat

mengukur. Hasilnya dianalisis secara statistik untuk mencari perbedaan diantara variabel-variabel yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Kapt. Piere Tendean No. 41 Wirobrajan, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Maret - 8 April 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 25 peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola yang terdiri 15 peserta didik kelas X dan 10 peserta didik dari kelas XI, sedangkan yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan terdiri dari 95 peserta didik. Jadi total populasi keseluruhan 120 peserta didik.

Tabel 2. Jumlah Populasi

No	Sampel Penelitian	Jumlah	Sampel
1.	Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola	25	25
2.	Mengikuti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan	110	95
Jumlah			120

Menurut Sugiyono (2009: 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Namun jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Karena jumlah populasi tidak ada atau tidak lebih dari 100 maka di dalam

penelitian ini tidak ada sampel. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan total sampling.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk mencapai tujuan penelitian, perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitiannya. Definisi operasional dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel yaitu variabel bebas yang terdiri dari kepercayaan diri dan kohesivitas, sedangkan variabel terikat yang terdiri dari sepak bola dan hizbul wathan. Definisinya yaitu:

1. Kepercayaan diri adalah kondisi mental atau psikologis diri peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan yang terbaik yang diukur menggunakan kuisisioner.
2. Kohesivitas yaitu satu kesatuan yang terbentuk dari peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang menginginkan dan memiliki tujuan yang sama dalam melakukan berbagai kegiatan, memiliki waktu yang sama untuk bersama-sama dalam sebuah kegiatan yang terbagi dalam empat faktor, yaitu (1) Ketertarikan individu pada tim secara sosial, (2) Ketertarikan individu pada tim secara tugas, (3) Keterpaduan tim secara sosial, (4) Keterpaduan tim secara tugas dan diukur menggunakan kuisisioner.

3. Sepak bola adalah salah satu ekstrakurikuler olahraga di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang membentuk karakter peserta didik berupa kepercayaan diri dan kohesivitas melalui proses pelaksanaan ekstrakurikuler yang dapat diukur melalui pengisian kuisioner.
4. Hizbul wathan adalah ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti peserta didik kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta untuk membentuk karakter peserta didik berupa kepercayaan diri dan kohesivitas melalui proses pelaksanaan ekstrakurikuler yang dapat diukur melalui pengisian kuisioner.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket dalam bentuk kuisioner dan disediakan empat alternatif jawaban, dengan memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda check list, yaitu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Alternatif Jawaban Kuisioner dan Skor Butir Instrumen

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-8) dalam penyusunan instrumen ada tiga langkah pokok yang harus ditempuh, yaitu:

a. Mendefinisikan Kontrak

Kontrak yang dimaksud adalah membatasi ubahan atau variabel yang akan diukur. Perubahan yang akan diukur dalam penelitian ini adalah perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

b. Menyidik Faktor

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 9) tujuan dari menyidik faktor untuk melakukan pemeriksaan mikroskopis terhadap kontrak dan menemukan unsur-unsur, sehingga faktor-faktor yang disampaikan dalam kontrak dapat ditandai dan diteliti. Faktor itu dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk mengetahui perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik melalui ekstrakurikuler sepakbola dan ekstrakurikuler hizbul wathan dan menyusun instrumen berupa pernyataan-pernyataan yang akan diajukan ke responden.

c. Menyusun butir-butir Pernyataan

Supaya pernyataan-pernyataan dalam instrumen penelitian lebih sistematis dan dapat mengenai sasaran yang akan dituju, maka sebagai langkah awal terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi kepercayaan diri dan kohesivitas yang dimaksud disajikan ke dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	
			Positif	Negatif
Kepercayaan diri	Keyakinan pada kemampuan diri	1) Yakin terhadap diri sendiri 2) Yakin terhadap kemampuan	1, 2, 3, 5, 7, 8	4, 6, 9
	Optimisme	1) Yakin akan kesuksesan di masa depan dengan kemampuan yang dimiliki 2) Bersikap positif dalam menggapai cita-cita 3) Bersikap positif dalam menghadapi tantangan 4) Tidak mudah putus asa	11, 13, 14, 15, 17	10, 12, 16
	Objektif	1) Menyadari akan keadaan dirinya	18, 19, 22, 24	20, 21, 23, 25
	Konsekuen	1) Yakin dengan apa yang telah diputuskan 2) Bertanggung jawab dengan yang dilakukan	28, 31, 32, 33	26, 27, 29, 30
	Rasional dan Realistis	1) Dapat menjadi diri sendiri 2) Dapat berlaku tegas pada orang lain	34, 38, 40, 41	35, 36, 37, 39
Jumlah			41	

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kohesivitas

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	
			Positif	Negatif
Kohesivitas	Ketertarikan individu pada tim secara sosial	1) Saling menyukai sebagai satu kesatuan dalam kelompok 2) Menyukai kebersamaan dalam kegiatan kelompok 3) Adanya komunikasi antar anggota kelompok	2, 5, 7, 8	1, 3, 4, 6
	Ketertarikan individu pada tim secara tugas	1) Memiliki perasaan kebersamaan 2) Menganggap diri sebagai bagian dari kelompok/tim	11, 12, 13, 15, 16, 17, 18	9, 10, 14
	Keterpaduan tim secara sosial	1) Apa yang terjadi dalam kelompok merupakan tanggungjawab bersama 2) Menjunjung nama baik kelompok 3) Bangga menjadi anggota kelompok	19, 21, 22, 23, 24	20
	Keterpaduan tim secara tugas	1) Memiliki kepercayaan terhadap kemampuan kelompok 2) Percaya akan kemampuan anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas	27, 31, 32	25, 26, 28, 29, 30, 33
Jumlah			33	

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.
- b. Peneliti menentukan jumlah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang akan menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan instrumen penelitian kepada responden melalui *google form*.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil dan melakukan transkrip atas hasil pengisian kuisioner *google form*.
- e. Setelah memperoleh data peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Kalibrasi Ahli (*Expert Judgement*)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, butir-butir pernyataan sudah tersusun, selanjutnya mengkonsultasikan butir-butir pernyataan tersebut kepada ahlinya. Ahli kurikulum tersebut adalah Bapak Dr. Komarudin, M.A.

2. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2006: 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas yang digunakan adalah validitas kontrak (construc validity). Untuk mengetahui dan menganalisis kevalidan dari butir instrumen yang telah disusun, maka menggunakan rumus korelasi product moment menurut Sudijono (2009: 125).

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product momen

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh Y

Dalam menguji validitas instrumen digunakan teknik product momen dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Setelah hasil uji coba terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 22. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila koefisien r hitung > r tabel (0.226). terdapat beberapa pernyataan yang tidak valid/gugur dikarenakan r hitung < r tabel (0.226). maka dari itu pernyataan yang tidak valid/gugur dihilangkan, karena setiap

pernyataan sudah ada yang mewakili setiap faktor negatif maupun positif. Dari hasil perhitungan mendapatkan hasil:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri Setelah Validasi

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	
			Positif	Negatif
Kepercayaan diri	Keyakinan pada kemampuan diri	1) Yakin terhadap diri sendiri 2) Yakin terhadap kemampuan	1, 2, 3, 5, 7, 8	4, 6, 9
	Optimisme	1) Yakin akan kesuksesan di masa depan dengan kemampuan yang dimiliki 2) Bersikap positif dalam menggapai cita-cita 3) Bersikap positif dalam menghadapi tantangan 4) Tidak mudah putus asa	11, 13, 14, 15, 17	10, 12, 16
	Objektif	1) Menyadari akan keadaan dirinya	18, 19, 22, 24	20, 21, 23, 25
	Konsekuen	1) Yakin dengan apa yang telah diputuskan 2) Bertanggung jawab dengan yang dilakukan	28, 31, 32, 33	26, 27, 29, 30
	Rasional dan Realistis	1) Dapat menjadi diri sendiri 2) Dapat berlaku tegas pada orang lain	34, 38, 40, 41	35, 36, 37, 39
	Jumlah		41	

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Kohesivitas Setelah Validasi

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	
			Positif	Negatif
Kohesivitas	Ketertarikan individu pada tim secara sosial	1) Saling menyukai sebagai satu kesatuan dalam kelompok 2) Menyukai kebersamaan dalam kegiatan kelompok	8	1, 3, 6
	Ketertarikan individu pada tim secara tugas	1) Memiliki perasaan kebersamaan 2) Menganggap diri sebagai bagian dari kelompok/tim	12, 15, 16, 17	9, 10
	Keterpaduan tim secara sosial	1) Apa yang terjadi dalam kelompok merupakan tanggungjawab bersama 2) Menjunjung nama baik kelompok 3) Bangga menjadi anggota kelompok	21, 23, 24	20
	Keterpaduan tim secara tugas	1) Memiliki kepercayaan terhadap kemampuan kelompok 2) Percaya akan kemampuan anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas	31, 32	28, 29, 30
Jumlah			19	

3. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 178), reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji keandalan instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Analisis uji reliabilitas data pada uji coba diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 yang menghasilkan *Alpha Cronbach* sebesar 0.819. Sehingga instrumen yang telah dibuat dinyatakan reliable, kemudian hasilnya diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto (2006: 276) yaitu :

Tabel 8. Tingkat reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0, 00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Berdasarkan kriteria diatas, maka hasil reliabilitas instrument termasuk sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji statistik untuk menganalisis data dengan uji t jenis independen sample yaitu uji t yang membandingkan sampel yang tidak berkaitan satu sama lain (Sugiyono, 2009: 117). Dalam penelitian ini akan dibandingkan perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang

mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Data dianalisis dengan bantuan SPSS 22.

1. Pengujian Persyaratan Data Analisis

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat bentuk kompleks menurut tingkatan yang ada. Kelompok tersebut tiga kelompok, yaitu: tinggi, sedang, rendah. Mengacu pada Sutrisno Hadi (1991: 135) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan penilaian acuan patokan (PAP) dalam skala sebagai berikut:

Tabel 9. Norma Penilaian Kohesivitas

No	Interval	Kategori
1	Mean skor + 1SD ke atas	Tinggi
2	Mean skor – 1SD s/d Mean skor + 1SD	Sedang
3	Mean skor – 1SD ke bawah	Rendah

Keterangan:

M : nilai rata-rata (mean)

SD : standar deviasi (Sutrisno Hadi, 1991: 135)

Untuk mengetahui teknik analisis uji-t dapat digunakan atau tidak. Terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat ini ada dua hal yang harus dilakukan, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Analisis statistik untuk uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel (one sample Kolmogorov-

Smirnov test) yang dilakukan dengan program SPSS 22. Persyaratan data disebut normal pada uji Kolmogorov-Smirnov jika taraf signifikansi atau probabilitas lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) dan sebaliknya jika signifikansi atau probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) data disebut berdistribusi tidak normal. Data yang diperoleh dari kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 16 halaman 68, terlihat bahwa kohesivitas dan kepercayaan diri peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola dan ekstrakurikuler Hizbul Wathan memiliki taraf signifikansi atau probabilitas (p) lebih dari 0,05 ini artinya data kohesivitas siswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui homogen atau tidaknya populasi yang diambil sampelnya. Pada penelitian ini, Uji homogenitas yang dilakukan menggunakan uji-F dengan bantuan program SPSS 22. Sampel penelitian dapat dikatakan berasal dari populasi yang homogen jika harga probabilitas lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) dan sebaliknya jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) sampel dapat dikatakan berasal dari populasi yang tidak homogen. Berdasarkan Tabel 19 halaman 69, Probabilitas kohesivitas peserta didik yang mengikuti terlihat lebih dari 0,05 artinya data kohesivitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan ekstrakurikuler Hizbul Wathan memiliki varians yang homogen.

c. Pengujian Hipotesis

Setelah memenuhi uji syarat penelitian, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis dilakukan pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan *independen sampel t test* menggunakan program SPSS 22. Uji *t* digunakan untuk melihat ada tidaknya perbedaan yang berarti dari dua hasil pengukuran suatu variabel atau dari dua variabel yang diteliti (Burhan, 2004: 180). Data dapat dikatakan mempunyai perbedaan peningkatan yang signifikan apabila $p < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel, 5\%}$.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Sebelum dilakukan analisis data penelitian, akan dilakukan deskripsi data hasil penelitian untuk menyajikan variabel penelitian. Deskripsi data mempunyai tujuan untuk mempermudah penyajian data hasil penelitian. Deskripsi data hasil penelitian untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

1. Kepercayaan Diri Ekstrakurikuler Sepak Bola

Hasil analisis deskriptif untuk variabel kepercayaan diri peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta didapatkan:

**Tabel 10. Deskriptif Statistik Kepercayaan Diri Ekstrakurikuler Sepak Bola
SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta**

Statistik	Skor
Mean	88,48
Median	88,00
Modus	86
Minimum	80
Maksimum	95

Standard Deviasi	4,144
------------------	-------

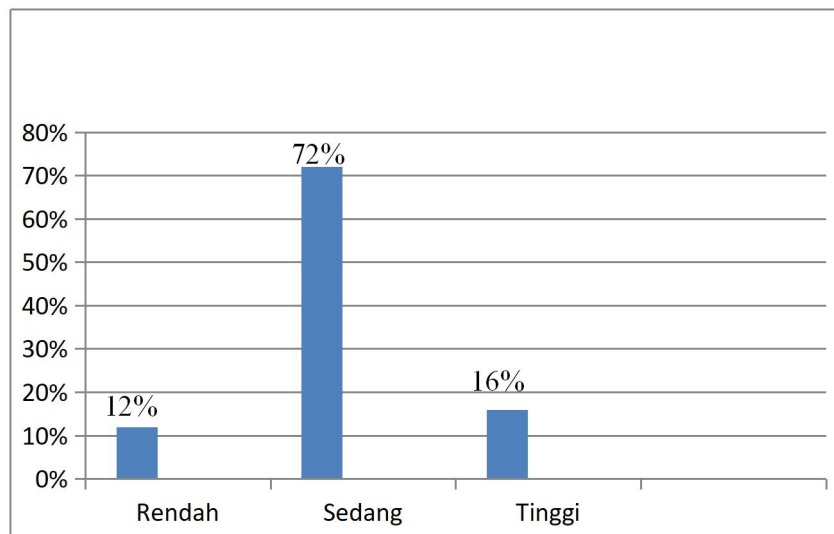
Untuk deskripsi hasil data peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>92	Tinggi	4	16%
2	84 s/d 92	Sedang	18	72%
3	<84	Rendah	3	12%
Jumlah			25	100%

Berikut akan disajikan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian kepercayaan diri peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta:

Gambar 1. Diagram Kepercayaan Diri Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola



Berdasarkan tabel 11 dan gambar 1 di atas dapat diketahui bahwa kepercayaan diri peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tergolong tiga kategori. Kategori tinggi yaitu >92 sebanyak 4 peserta didik atau sebesar 16%, kategori sedang yaitu 84 s/d 92 sebanyak 18 peserta didik atau sebesar 72%, dan kategori rendah yaitu <84 sebanyak 3 peserta didik atau sebesar 12%.

2. Kohesivitas Ekstrakurikuler Sepak Bola

Hasil analisis deskriptif untuk variabel kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta didapatkan:

Tabel 12. Deskriptif Statistik Kohesivitas Ekstrakurikuler Sepak Bola SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Statistik	Skor
Mean	62,12
Median	62,00

Modus	60
Minimum	53
Maksimum	68
Standard Deviasi	3,358

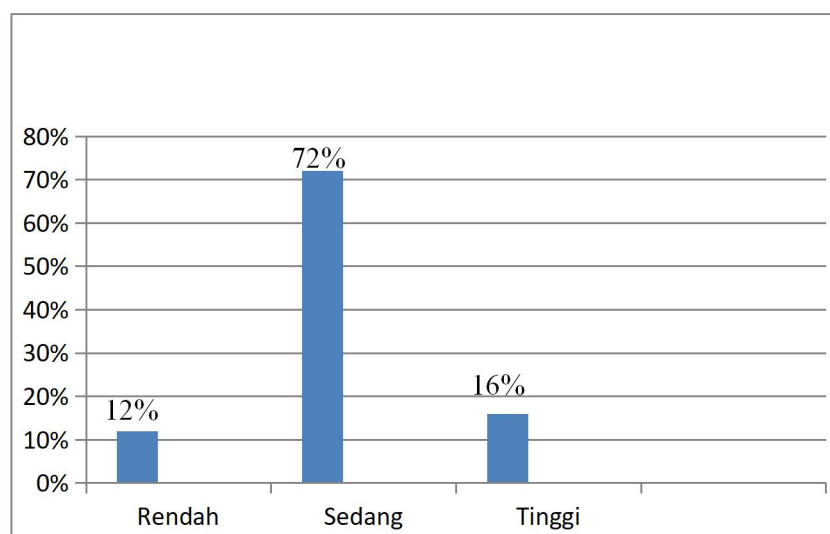
Untuk deskripsi hasil data peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kohesivitas Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>65	Tinggi	4	16%
2	59 s/d 65	Sedang	18	72%
3	<59	Rendah	3	12%
Jumlah			25	100%

Berikut akan disajikan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta:

Gambar 2. Diagram Kohesivitas Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola



Berdasarkan tabel 13 dan gambar 2 di atas dapat diketahui bahwa kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tergolong tiga kategori. Kategori tinggi yaitu >65 sebanyak 4 peserta didik atau sebesar 16%, kategori sedang yaitu 59 s/d 65 sebanyak 18 peserta didik atau sebesar 72%, dan kategori rendah yaitu <59 sebanyak 3 peserta didik atau sebesar 12%.

3. Kepercayaan Diri Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Hasil analisis deskriptif untuk variabel kepercayaan diri peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta didapatkan:

Tabel 14. Deskriptif Statistik Kepercayaan Diri Ekstrakurikuler Hizbul Wathan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Statistik	Skor
Mean	88,03
Median	88,00
Modus	85
Minimum	72
Maksimum	109
Standard Deviasi	6,644

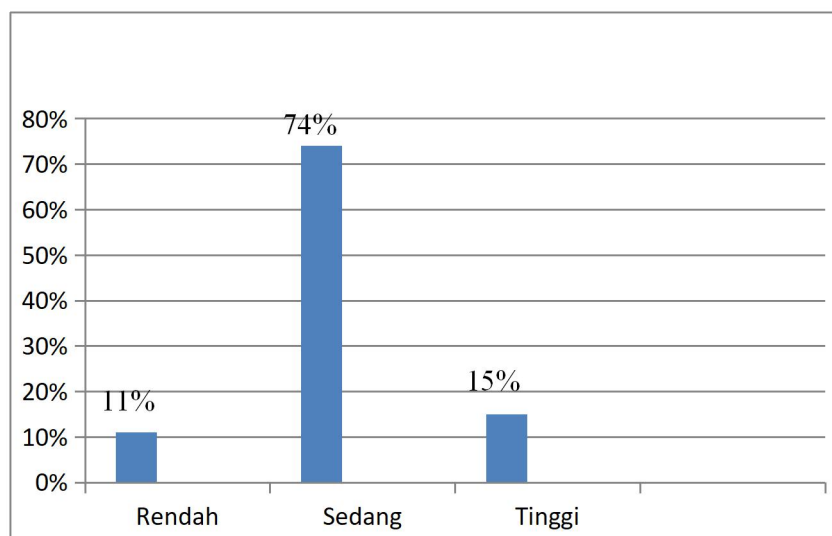
Untuk deskripsi hasil data peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>95	Tinggi	14	15%
2	81 s/d 95	Sedang	70	74%
3	<81	Rendah	11	11%
Jumlah			95	100%

Berikut akan disajikan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian kepercayaan diri peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta:

Gambar 3. Diagram Kepercayaan Diri Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan



Berdasarkan tabel 15 dan gambar 3 di atas dapat diketahui bahwa kepercayaan diri peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan di

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tergolong tiga kategori. Kategori tinggi yaitu >95 sebanyak 14 peserta didik atau sebesar 15%, kategori sedang yaitu 81 s/d 95 sebanyak 70 peserta didik atau sebesar 74%, dan kategori rendah yaitu <81 sebanyak 11 peserta didik atau sebesar 11%.

4. Kohesivitas Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Hasil analisis deskriptif untuk variabel kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta didapatkan:

Tabel 16. Deskriptif Statistik Kohesivitas Ekstrakurikuler hizbul wathan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Statistik	Skor
Mean	58,19
Median	58,00
Modus	57
Minimum	35
Maksimum	76
Standard Deviasi	5,963

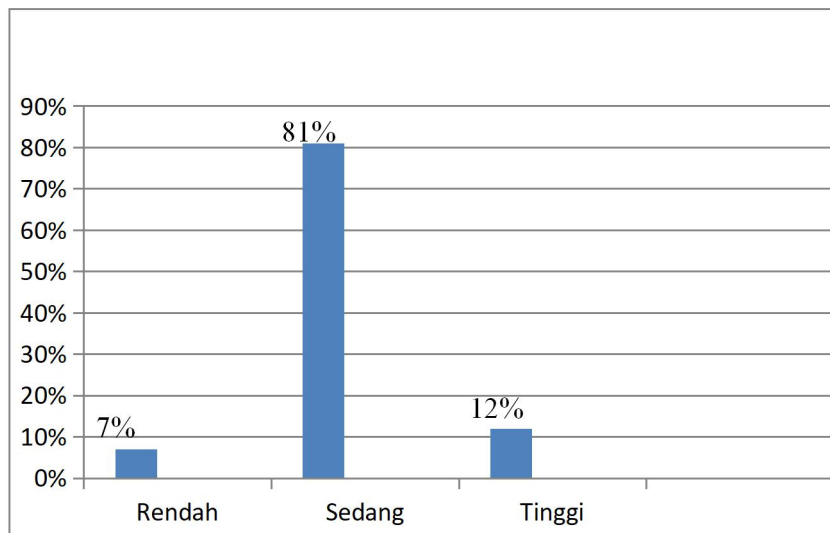
Untuk deskripsi hasil data peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kohesivitas Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler hizbul wathan Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>64	Tinggi	11	12%
2	52 s/d 64	Sedang	77	81%
3	<52	Rendah	7	7%
Jumlah			95	100%

Berikut akan disajikan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta:

Gambar 4. Diagram Kohesivitas Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan



Berdasarkan tabel 17 dan gambar 4 di atas dapat diketahui bahwa kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tergolong tiga kategori. Kategori tinggi yaitu >64 sebanyak 11 peserta didik atau sebesar 12%, kategori sedang yaitu 52 s/d 64 sebanyak 77 peserta didik atau sebesar 81%, dan kategori rendah yaitu <52 sebanyak 7 peserta didik atau sebesar 7%.

B. Pengujian Pesyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Analisis statistik untuk uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel (*one sample Kolmogorov-Smirnov test*) yang dilakukan dengan program SPSS 22. distribusi yang akan di uji normalitasnya adalah semua kelompok. Setelah dilakukan perhitungan uji

normalitas dari data peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan ekstrakurikuler hizbul wathan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 18. Data Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov

Data	Taraf Signifikansi (<i>p</i>)	Kesimpulan
Ekstrakurikuler Sepak Bola	0,074	Data Berdistribusi Normal
Ekstrakurikuler Hizbul Wathan	0,186	Data Berdistribusi Normal

Menurut Triton (2005: 79) persyaratan data disebut normal pada uji Kolmogorov-Smirnov jika taraf signifikansi atau probabilitas $p > 0,05$. Data yang diperoleh dari perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 18 di atas, terlihat bahwa perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan memiliki taraf signifikansi atau probabilitas (p) lebih dari 0,05 ini artinya data empati siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varian yang sama atau tidak. Pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan melalui *uji-F* dengan menggunakan program SPSS 22. Hasil analisis data perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti

ekstrakurikuler sepak bola dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 19. Data Uji Homogenitas Varians

Data	Taraf Signifikansi (<i>p</i>)	Kesimpulan
Ekstrakurikuler sepak bola dan ekstrakurikuler hizbul wathan	0,052	Homogen

Menurut Triton (2005: 175) sampel penelitian dapat dikatakan berasal dari populasi yang homogen jika harga probabilitas lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Berdasarkan Tabel 19, probabilitas perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan terlihat lebih dari 0,05 artinya data perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan memiliki varians yang homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Berikut adalah data hasil perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan:

Tabel 20. Rerata Hasil Kepercayaan Diri dan Kohesivitas Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola dan Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Data	N	Rata-rata
Ekstrakurikuler Sepakbola	25	150,40
Ekstrakurikuler Hizbul Wathan	95	146,22

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola memiliki rata-rata sebesar 150,40. Sedangkan data peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan memiliki rata-rata sebesar 146,22. Dari data tersebut tampak bahwa peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola memiliki nilai rata-rata kepercayaan diri dan kohesivitas lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas pada dua kelompok tersebut, kita tidak bisa langsung mengklaim bahwa nilai rata-rata tersebut memiliki perbedaan yang signifikan. Oleh karena itu perlu dilakukan uji hipotesis (uji beda).

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil penelitian dan uji persyaratan analisis yang telah dilakukan. Pengujian hipotesis dilakukan mengenai ada tidaknya perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Karena pada uji persyaratan yang telah dilakukan yaitu uji normalitas dan homogenitas telah terpenuhi maka pengujian hipotesis bisa dilakukan dengan menggunakan *independent sample t-test*. Untuk menghitung koefisien t pada *independent sample t-test* ini digunakan program SPSS 22.

Tabel 21. Data Perbedaan Kepercayaan Diri dan Kohesivitas Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola dan Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Nilai	Uji-t			
	<i>t_{tabel}</i>	<i>t_{hit}</i>	<i>db</i>	<i>Sig</i>
Kepercayaan diri dan kohesivitas	1,657	3,061	118	0,003

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya H_0 bisa dilakukan dua cara yaitu dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau membandingkan taraf signifikansi atau probabilitas (p) dengan 0,05. Menurut Burhan Nurgiyantoro (2004: 187), jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak atau jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, demikian pula sebaliknya yaitu jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima atau jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima.

Berdasarkan Tabel 12 di atas, kepercayaan diri dan kohesivitas memiliki nilai t hitung sebesar 3,061 dengan taraf signifikansi 0,003. Karena $p < 0,05$, maka H_0 ditolak atau kedua populasi berbeda. Sedangkan berdasarkan nilai t tabel untuk $db = n - 2 = 120 - 2 = 118$ adalah 1,657. Karena t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

Berdasarkan analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

C. Pembahasan

Setelah semua data diperoleh dalam penelitian, diolah dan dianalisis dengan uji t didapatkan perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Pegujian hipotesis menunjukkan harga t hitung lebih besar dari t tabel, diperoleh t hitung 3,061 sedangkan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,657. Hasil di atas menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Rerata skor kepercayaan diri peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola sebesar 88,48 sedangkan rerata skor kepercayaan diri peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan sebesar 88,03. Dari hal di atas dapat dikatakan bahwa peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola memiliki kepercayaan diri yang lebih baik dari peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

Rerata skor kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola sebesar 62,12 sedangkan rerata skor kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan sebesar 58,19. Dari hal di atas dapat dikatakan bahwa peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola memiliki

kohesivitas yang lebih baik dari peserta didik yang mengikuti ekstrakurikulerhizbul wathan.

Latar belakang penelitian adalah terutama masalah waktu, saat latihan sudah ditetapkan waktunya, namun masih ada beberapa peserta didik yang datang terlambat. Selain itu, rasa tanggung jawab terhadap ekstrakurikuler kurang maksimal karena masih ada yang berbincang-bincang dan bersantai-santai, padahal waktu latihan sudah dimulai. Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah bertolak belakang ini bisa disebabkan karena beberapa peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler kurang bisa menghargai waktu dan kurangnya rasa tanggung jawab. Jumlah sampel yang berjumlah 120 peserta didik dari ekstrakurikuler sepakbola dan ekstrakurikuler Hizbul Wathan tidak semuanya memiliki kohesivitas yang kurang baik.

Faktor yang membedakan antara peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dengan ekstrakurikuler hizbul wathan adalah jumlah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola lebih sedikit sehingga proses pengembangan kepercayaan diri dan kohesivitas pengawasan menjadi lebih mudah. Karena seorang atlet yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan senantiasa selalu berfikir optimis untuk berprestasi, disamping itu atlet mampu memanfaatkan rasa percaya diri yang dimilikinya untuk memperoleh keberhasilan dalam setiap pertandingan, karena proses latihan ekstrakurikuler sepak bola seminggu tiga kali dilakukan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, tidak hanya mengembangkan fisik, tetapi juga mengembangkan nilai atau sikap karakter dan

sikap sosial termasuk didalamnya mengembangkan emosi mental yang sehat. Adanya waktu tambahan diluar jam khusus sekolah ini juga menyebabkan peserta didik bisa lebih mengembangkan sikap sosialnya dan psikologis terhadap teman yang lain termasuk sikap kohesivitas. Selain itu sikap saling menghormati dan meningkatkan rasa toleransi, baik antara sesama atlet maupun antara atlet dengan pelatih.

Berbeda halnya dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan, meskipun peserta didik mendapatkan waktu kegiatan ekstrakurikuler yang sama di sekolah, namun kegiatan tersebut masih terfokus pada bagaimana materi tersampaikan dan terlalu banyaknya peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan menjadikan pengawasan yang kurang oleh pembina ekstrakurikuler. Hal ini menyebabkan kepercayaan diri peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan.

A. Keterbatasan Penelitian

Meski penelitian ini sudah dilakukan semaksimal mungkin oleh peneliti, namun masih terdapat kendala dan beberapa kekurangan. Beberapa kendala, kelemahan, dan kekurangan yang dapat ditemukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Adanya wabah pandemi *Covid-19* yang membuat mobilitas penelitian sedikit terganggu.
2. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket kuisioner *google form* yang diberikan.
3. Peneliti tidak melakukan perbandingan dengan sesama bidang olahraga yang lain, dan tidak ada perbandingan antara sesama bidang olahraga, yang sebaiknya ekstrakurikuler sepak bola dibandingkan dengan ekstrakurikuler cabang olahraga tim yang lain (basket/voli).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

B. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola memiliki kepercayaan dan kohesivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, penelitian ini mempunyai implikasi sebagai berikut:

1. Secara teoritis dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai kajian ilmiah yang dapat dikembangkan lebih lanjut lagi, untuk mengetahui perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas melalui ekstrakurikuler sepak bola dan ekstrakurikuler hizbul wathan.
2. Secara praktis penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:
 - a. Bagi pembimbing ekstrakurikuler, dengan adanya hasil penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik, dapat dijadikan bahan evaluasi untuk

meningkatkan kualitas ekstrakurikuler sehingga pengembangan kepercayaan diri dan kohesivitas melalui ekstrakurikuler menjadi lebih baik.

- b. Bagi sekolah, berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam memberikan himbauan kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola maupun hizbul wathan selain untuk pengembangan potensi diri dapat digunakan untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri dan rasa kohesiv di kalangan peserta didik.
- c. Bagi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan ekstrakurikuler hizbul wathan diharapkan untuk meningkatkan sikap kepercayaan diri dan kohesif serta lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler sepakbola. Oleh karena itu disarankan kepada guru yang belum menerapkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga (sepak bola) bisa menerapkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga (sepak bola), karena kegiatan ekstrakurikuler olahraga (sepak bola) dapat mempengaruhi

sikap kepercayaan diri dan kohesivitas yang positif bagi peserta didik di dalam kehidupan bermasyarakat dan sekolah.

2. Perlu waktu dan dilakukan penelitian lebih lanjut tentang sikap kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang dihubungkan dengan ekstrakurikuler olahraga (sepak bola) secara umum sehingga kemampuan pembimbing maupun guru untuk membentuk manusia seutuhnya dapat dioptimalkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan instrumen dan metode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat maksimal dan bisa dibandingkan dengan cabang olahraga tim yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohim. (2008). *Bermain Sepakbola*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Angelis, B. (2005). *Confidence-percaya diri sumber sukses dan kemandirian*. (Terjemahan: Baty Subakti). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Prakti*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian—Suatu Pendekatan Praktek*, Cetakan Kedua Belas (Edisi Revisi V). Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Asep Herry Hernawan et al. (2013). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Budi, Triton Prawira. (2006). *SPSS13.0 Terapan; Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Burhan Nurgiyantoro dkk. (2004). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Cox, H. R. (2002). *Sport psychology concepts and applications*. Dubuque: Wm.C. Brow Publisher.
- Dimas Bagus Permadi Wijonarko (2016). *Perbedaan Kohesivitas Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dengan Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga Di SMA Negeri 1 Sleman*. FIK. UNY.
- Direktorat Pembinaan SMA. (2010). *Juknis Penyusunan Program Pengembangan Diri melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA*. Jakarta: Kemendikbud.
- Egi Mohamad Iqbal. (2019). *Tingkat Kecemasan, Kepercayaan Diri Dan Kohesivitas Peserta Didik Kelas Khusus Olahraga Cabang Sepakbola Di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunung Kidul*. FIK. UNY.
- Farhana Risqi (2019). *Tingkat Kepercayaan Diri, Kohesivitas, dan Kecerdasan Emosi Peserta Didik Sepakbola Kelas Khusus Olahraga Di Sma Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul*. FIK. UNY.
- Forsyth, D.R. (2006). *Group Dynamics 4th Edition*. United State of America: Thomson Learning, Inc.
- Forsyth, D. (2006). *Group dynamic fifth edition*. USA: Wadsworth Thomson Higher Education.

- Ghufron & Rini. (2011). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Hagger, M & Chatzisarantis, N. (2005). *The social psychology of exercise and sport*. England: Open University Press.
- Hasan, Iqbal. (2002). *Pokok – Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Hausenblas. (1998). *The social psychology of exercise and sport*. New York: Wilcox Press, Inc.
- Herwin. (2004). *Bahan Pelatihan Pendidikan Jasmani Permainan Sepakbola*. Yogyakarta: Depdiknas.
- Husdarta, H.J.S. (2011). *Psikologi olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Jowett, S & Chaundy, V. (2004). An investigation into the impact of coach leadership and coach-athlete relationship on group cohesion. *Group Dynamics: Theory, Research, and Practice, Vol 8, PP. 302-331*.
- Kemendikbud.(2013). *Permendikbud no 81 A tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Komarudin. (2013). *Psikologi olahraga latihan mental dalam olahraga kompetitif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Luxbacher, Joseph A. (2011). *Sepakbola*. Edisi ke- 2, Cetakan ke 5. Jakarta: PT. Raja Persada.
- Mangkuprawira, S. Tb. (2011). *Management Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE.
- Moran, A.P. (2004). *Sport and exercise psychology. a critical introduction*. London & New York: Routledge.
- Nurcayo, F. (2013). Pengelolaan dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler olahraga di SMA/MAN/Sederajat Se-Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Olahraga Indonesia*, 9, 102.
- Pate, R R., McCleanaghan, B., & Rotella, R. (1993). *Scientific foundation of coaching*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Pradipta, A.A. (2013). Hubungan antara kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi anggota unit bola basket UMS. *Naskah Publikasi*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purwodarminto. (2002). *Kamus besar bahasa Indonesia pusat bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Satiadarma, M.P. (2000). *Dasar-dasar psikologi olahraga*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Subagyo Irianto. (2010). *Pengembangan Tes Kecakapan David Lee Untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun*. Tesis. Yogyakarta: UNY.
- Sucipto. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno Hadi, (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket ,Tes, dan Skala Nilai Dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Walgito. (2003). *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : ANDI.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 21.b/POR/I/2020
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

29 Januari 2020

Yth. Dr. Komarudin, M.A.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : YOGA PRATAMA
NIM : 16601241092
Judul Skripsi : PERAN PSIKOLOGIS SEBELUM BERTANDING PADA SISWA KELAS KHUSUS OLARHAGA CABANG SEPAKBOLA DI SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,











Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001.



Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yega Pratama
 NIM : 16601241092
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing : Dr. Komarudin, M.A.



No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	28 Jan 2020	Konsultasi Judul	
2.	9 Feb 2020	Konsultasi Bab 1 Latar belakang masalah	
3.	11 Feb 2020	Konsultasi Instrumen penelitian Bab II	
4.	19 Feb 2020	Bab III Acc Uji Instrumen penelitian	
5.	26 Feb 2020	Konsultasi hasil Uji Instrumen	
6.	3 Mar 2020	Konsultasi Bab 4	
7.	24 Mar 2020	Konsul Hasil	
8.	7 April 2020	Konsultasi Bab 4 - 5	
9.	20 April 2020	Konsultasi Bab 1, II, III, IV, dan V	
10.	2 Mei 2020	ACC skripsi	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
 NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 3. Surat Ijin Coba Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
<hr/>	
Nomor : 58/UN34.16/LT/2020	27 Februari 2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian	
Yth.	Kepala SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA Jl. Kapten Piere Tendean No. 58, Wirobrajan Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55252
Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:	
Nama	: Yoga Pratama
NIM	: 16601241092
Program Studi	: Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir	: PERBEDAAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KOHESIVITAS PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DAN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DI SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA
Waktu Uji Instrumen	: 2 - 11 Maret 2020
bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya. Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.	
	 Wakil Dekan Bidang Akademik, NIP. 19720310 199903 1 002
Tembusan :	
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Instrumen Penelitian



**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA
TERAKREDITASI A TAHUN 2018**

Kampus I : Jalan Kapten Piere Tendean 58, Wirobrajan, Yogyakarta 55252.
Kampus II : Jalan Kapten Piere Tendean, Gang Sadewa No. 6, Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta 55252.
Kampus III : Jalan Kapten Piere Tendean, Gang Sadewa No. 4, Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta 55252
Telp. (0274) 376901, Telp/Fax. (0274) 389976. Web : www.smamuh3jogja.sch.id E-mail : smamuh3yogya@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No : 272.4/KET/III.4.AU.303/F/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta di Kecamatan Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Yoga Pratama
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 16601241092
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan Uji Instrumen dalam rangka penyusunan Tugas Akhir di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan judul :

**PERBEDAAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KOHESIVITAS PESERTA DIDIK
YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DAN
EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DI
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA**

Lokasi : SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Jalan Kapten Piere Tendean No 58 Wirobrajan Yogyakarta 55252

Pelaksanaan : 05 – 11 Maret 2020

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 24 Rajab 1441 H
Bertepatan Tanggal : 19 Maret 2020 M



Kepala Sekolah,
Drs. H. Heriyangroho, M.Pd.
NIP. 196512211990031005

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 223/UN34.16/PP.01/2020

20 Maret 2020

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA
Jl. Kapten Piere Tendean No.41, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55252

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Yoga Pratama
NIM : 16601241092
Program Studi : Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PERBEDAAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KOHESIVITAS PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DAN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DI SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA
Waktu Penelitian : 23 Maret - 8 April 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP 19720310 199903 1 002

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian

**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA
TERAKREDITASI A "UNGGUL"
SK Nomor: 04.01/BAN-SMP/TU/XII/2018 Tanggal 04 Desember 2018
Alamat: Jl. Kapd. P. Tandean No. 41 Yogyakarta, 55232, Telp. (0274)373801, 411246, Fax. (0274)378726, <http://smamuh7yogya.sch.id>, email: smamuh7yog@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 578/III.4.AU.307/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darmansyah, S.H.
NBM : 768 132
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta


Menerangkan bahwa :


Nama : Yoga Pratama
NIM : 16601241092
Program Studi : PJKR
Fakultas : FIK
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Waktu : 23 Maret 2020 – 8 April 2020
Tempat : SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Telah melakukan **observasi/penelitian/pengumpulan data** dalam rangka menyusun Sripsi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan judul **"PERBEDAAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KOHESIVITAS PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DAN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DI SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA"**.

Demikian harap dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 April 2020
Kepala Sekolah,

Darmansyah, S.H.
NBM. 768 132



Lampiran 7. Instrumen Uji Coba Penelitian

ANGKET SISWA

PERBEDAAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KOHESIVITAS PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DAN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DI SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Siswa :

Jenis Kelamin :

Sekolah :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

Angket ini berisi pernyataan-pernyataan yang dimaksud untuk mengetahui perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola dan ekstrakurikuler hizbul wathan di sma muhammadiyah 7 yogyakarta

. Sehubungan dengan ini beralih respon terhadap setiap pertanyaan berikut dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom yang anda pilih.

Pada setiap pertanyaan diberikan empat alternatif pilihan dengan keterangan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju
S = Setuju

TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh Pengisian:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu kesulitan saya dalam bertanding		✓		

Instrumen Kepercayaan Diri

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat mencapai apa yang dicita-citakan				
2.	Jika mengalami kesulitan, saya yakin mampu menyelesaikanya sendiri				
3.	Saya yakin dapat mengendalikan diri sendiri				
4.	Saya merasa usaha yang saya lakukan kurang optimal				
5.	Saya menghadapi masalah saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikannya				
6.	Saya kurang yakin dengan kemampuan diri saya				
7.	Saya yakin tugas yang diberikan dapat saya selesaikan tepat waktu				
8.	Saya merasa siap menghadapi ujian apapun				
9.	Saya merasa tidak mampu berprestasi seperti teman-teman				
10.	Saya merasa kemampuan saya lebih rendah dibanding orang lain				
11.	Saya yakin kehidupan di masa mendatang akan lebih baik dari kehidupan saya sekarang				
12.	Saya merasa tidak mampu menjalani hidup ini				
13.	Saya yakin prestasi saya dapat mengungguli teman-teman saya				
14.	Saya tidak merasa takut ketika bertemu siapapun				
15.	Bila mengalami kegagalan, saya tidak menyerah untuk berusaha				
16.	Saya merasa kurang pantas menduduki jabatan penting dalam suatu kepanitian				
17.	Saya merasa tidak ada yang kurang pada diri saya				

18.	Kegagalan yang saya alami karena usaha saya kurang optimal				
19.	Saya menerima pekerjaan sejauh kemampuan saya				
20.	Saya mencari jalan keluar yang menguntungkan saya saat menghadapi masalah				
21.	Saya percaya dengan kebenaran saya sendiri				
22.	Saya gagal karena tidak menyelesaikan dengan baik apa yang seharusnya saya lakukan				
23.	Saya merasa kegagalan yang saya alami karena kurangnya dukungan orang lain				
24.	Saya dapat menerima kritikan dari orang lain				
25.	Dapat menyelesaikan persoalan, saya mencari jalan keluar yang terbaik bagi diri saya sendiri bukan orang lain				
26.	Saya takut bisa mencapai yang saya lakukann				
27.	Saya tidak berani menghadapi masalah sendiri				
28.	Saya siap menanggung resiko bila apa yang saya kerjakan tidak terselesaikan				
29.	Jika saya melakukan kesalahan pada seseorang, saya enggan bertemu orang lain				
30.	Saya merasa penampilan saya kurang menarik				
31.	Saya menyelesaikan tugas meskipun saya sakit				
32.	Saya mau menanggung akibat dari perbuatan yang saya lakukan				
33.	Bila dalam suatu kegiatan saya dianggap melakukan kesalahan saya siap keluar				
34.	Jika mengalami kegagalan, saya tidak menyalahkan orang lain				
35.	Saya sulit menerima pendapat orang lain walaupun pendapat itu benar				

36.	Kegagalan saya karena fasilitas yang kurang mendukung				
37.	Saya akan melakukan apa saja untuk mencapai apa yang saya inginkan walau tidak didukung orang lain				
38.	Saya berpikir dahulu sebelum bertindak				
39.	Saya kurang bisa mengakui kekurangan saya				
40.	Saya tidak akan membela orang yang memang melakukan kesalahan				
41.	Dalam menyelesaikan masalah, saya kurang mempertimbangkan baik buruknya				

Instrumen Kohesivitas

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak menikmati menjadi bagian dari kegiatan ekstrakurikuler				
2.	Saya tidak puas dengan waktu yang terbatas dalam kegiatan ekstrakurikuler				
3.	Saya tidak terkesan dengan anggota tim/keompok ketika kegiatan ekstrakurikuler sudah berakhir				
4.	Saya tidak senang dengan keinginan tim/keompok untuk menang				
5.	Beberapa teman terbaik saya berada di ekstrakurikuler ini				
6.	Saya tidak terkesan dengan anggota tim/keompok yang mampu mengalahkan lawan dengan menggunakan kemampuan individu				
7.	Saya tidak senang dengan anggota tim/keompok yang mudah mengalami cedera				
8.	saya terkesan pada anggota tim/keompok yang tetap tegar saat mengalami kekalahan				
9.	Tim/keompok ini tidak memberikan kesempatan yang cukup untuk memperbaiki				

	keahlian yang saya miliki				
10.	Saya lebih menikmati kegembiraan ditempat lain dari pada kegembiraan di tim/kelompok ini				
11.	Saya tidak suka dengan cara bermain di tim/kelompok ini				
12.	Bagi saya, ekstrakurikuler ini merupakan salah satu ekstrakurikuler sosial paling penting yang saya ikut				
13.	Saya merasa tim/kelompok ini selalu dalam kondisi senang setelah bersaing dengan tim/kelompok lain				
14.	Tim/kelompok ini tidak memiliki organisasi kekompakan yang baik				
15.	Bagi saya, tim/kelompok ini memiliki kekompakan yang paling solid				
16.	Tim/kelompok ini mampu melawan keadaan yang kurang baik				
17.	Saya merasa tim/kelompok ini mampu tampil dalam kondisi apapun				
18.	Saya tidak suka dengan anggota tim/kelompok yang mudah hilang konsentrasi				
19.	Semua anggota tim/kelompok bersatu dalam berusaha meraih prestasi				
20.	Anggota tim/kelompok lebih suka menyendiri dari pada harus bersama-sama sebagai sebuah tim/kelompok				
21.	Semua anggota tim/kelompok bertanggung jawab atas kekalahan dalam perlombaan				
22.	Waktu yang dimiliki anggota tim/kelompok sangat terbatas untuk menumbuhkan kebersamaan				
23.	Saat anggota tim/kelompok kehilangan konsentrasi, semua anggota tim/kelompok bekerja sama untuk fokus lagi				

24.	Semua anggota tim/kelompok bersatu dalam berusaha mempertahankan keunggulan				
25.	Anggota tim/kelompok memiliki pandangan yang berbeda untuk kemajuan tim/kelompok				
26.	Anggota tim/kelompok menghabiskan waktu bersama diluar kegiatan ekstrakurikuler				
27.	Jika anggota tim/kelompok memiliki masalah, semua anggota tim/kelompok membantu untuk keutuhan tim/kelompok				
28.	Anggota tim/kelompok tidak saling bersatu diluar jam ekstrakurikuler				
29.	Anggota tim/kelompok tidak dapat berkomunikasi secara bebas atas tanggungjawabnya ketika ekstrakurikuler berlangsung				
30.	Anggota tim/kelompok saling berebut dalam kemenangan				
31.	Setiap anggota tim/kelompok saling menyemangati saat tim/kelompok tertinggal dari tim/kelompok lain				
32.	Anggota tim/kelompok mampu bekerjasama dengan baik				
33.	Setiap anggota tim/kelompok hanya memikirkan egonya masing-masing				

Lampiran 8. Data Uji Coba Penelitian

	BUTIR SOAL KOHESIVITAS																																		
responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	JML	
R1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	94	
R2	4	2	4	2	1	4	1	4	3	3	1	3	1	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	2	2	2	3	4	1	92	
R3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	90	
R4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	85	
R5	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	86	
R6	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	96	
R7	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	95	
R8	4	1	4	4	4	4	1	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	89	
R9	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	2	1	3	3	3	3	4	4	4	97	
R10	3	2	3	3	3	2	2	4	1	3	2	4	1	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	96	
R11	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	81	
R12	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	94	
R13	4	1	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	1	3	2	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	94	
R14	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	90	
R15	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	89	
R16	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	85	
R17	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	1	101	
R18	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	1	107
R19	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	88	
R20	4	2	3	3	4	3	1	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	97	
R21	3	2	3	3	4	2	4	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	1	1	2	2	4	4	92	
R22	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	88	
R23	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	91	
R24	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	4	91	
R25	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	88	
R26	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	88	
R27	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	92	
R28	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	1	1	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	90		
R29	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	99		
R30	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	1	4	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	99	

	BUTIR SOAL KEPERCAYAAN DIRI																																										
respond	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	p31	p32	p33	p34	p35	p36	p37	p38	p39	p40	p41	JML	
R1	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	120	
R2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	1	123	
R3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	4	2	1	2	3	1	4	3	110		
R4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	109		
R5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	1	124		
R6	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	118		
R7	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	96
R8	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	2	109	
R9	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	1	1	3	1	4	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	2	126	
R10	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	120	
R11	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	111	
R12	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	1	3	4	3	4	2	3	2	4	2	3	3	117	
R13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	1	142		
R14	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	119	
R15	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	113	
R16	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	1	2	4	4	2	4	3	2	4	3	2	3	1	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	2	4	4	4	1	125	
R17	4	2	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	121
R18	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	139	
R19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	112
R20	4	3	4	2	4	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	113	
R21	3	2	3	2	3	2	1	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	114
R22	4	3	3	2	3	2	3	3	2	1	4	2	2	2	4	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	1	4	3	4	2	106
R23	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	109	
R24	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	2	1	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	103	
R25	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	1	2	1	3	2	3	2	117
R26	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	117
R27	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	107
R28	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	133	
R29	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	114
R30	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2	122

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas & Reliabilitas

Kepercayaan Diri			
No	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	,402	0.226	valid
2	,206	0.226	Tidak valid
3	,160	0.226	Tidak valid
4	,243	0.226	valid
5	,308	0.226	valid
6	,662	0.226	valid
7	,126	0.226	Tidak valid
8	,249	0.226	valid
9	,568	0.226	valid
10	,509	0.226	valid
11	,364	0.226	valid
12	,586	0.226	valid
13	,444	0.226	valid
14	,326	0.226	valid
15	,416	0.226	valid
16	,374	0.226	valid
17	-,457	0.226	Tidak valid
18	,065	0.226	Tidak valid
19	,316	0.226	valid
20	,131	0.226	Tidak valid
21	-,183	0.226	Tidak valid
22	,133	0.226	Tidak valid
23	,177	0.226	Tidak valid

24	,510	0.226	valid
25	,313	0.226	valid
26	,540	0.226	valid
27	,567	0.226	valid
28	,338	0.226	valid
29	,267	0.226	valid
30	,300	0.226	valid
31	,478	0.226	valid
32	,447	0.226	valid
33	,297	0.226	valid
34	,146	0.226	Tidak valid
35	,480	0.226	valid
36	,608	0.226	valid
37	-,179	0.226	Tidak valid
38	,452	0.226	valid
39	,491	0.226	valid
40	,241	0.226	valid
41	-,434	0.226	Tidak valid

Kohesivitas

1	,349	0.226	valid
2	-,160	0.226	Tidak valid
3	,333	0.226	valid
4	-,190	0.226	Tidak valid
5	,101	0.226	Tidak valid
6	,258	0.226	valid
7	-,448	0.226	Tidak valid

8	,291	0.226	valid
9	,272	0.226	valid
10	,304	0.226	valid
11	-,329	0.226	Tidak valid
12	,246	0.226	valid
13	,053	0.226	Tidak valid
14	,129	0.226	Tidak valid
15	,237	0.226	valid
16	,336	0.226	valid
17	,349	0.226	valid
18	-,134	0.226	Tidak valid
19	,128	0.226	Tidak valid
20	,254	0.226	valid
21	,566	0.226	valid
22	-,057	0.226	Tidak valid
23	,368	0.226	valid
24	,364	0.226	valid
25	,038	0.226	Tidak valid
26	-,300	0.226	Tidak valid
27	,164	0.226	Tidak valid
28	,349	0.226	valid
29	,510	0.226	valid
30	,332	0.226	valid
31	,518	0.226	valid
32	,232	0.226	valid
33	-,337	0.226	Tidak valid

Lampiran 9. Tabel r Product Moment Pada Sig.0,05 (TwoTail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 10. Angket Penelitian

ANGKET SISWA

PERBEDAAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KOHESIVITAS PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DAN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DI SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Siswa :

Kelas :

Ekstrakurikuler : Sepakbola / Hizbul Wathan (lingkari yang diikuti)

Petunjuk Pengisian

Angket ini berisi pernyataan-pernyataan yang dimaksud untuk mengetahui perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola dan ekstrakurikuler hizbul wathan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Sehubungan dengan ini beralih respon terhadap setiap pertanyaan berikut dengan memberi tanda *check list* (√) pada kolom yang anda pilih.

Pada setiap pertanyaan diberikan empat alternatif pilihan dengan keterangan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju
S = Setuju

TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh Pengisian:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu kesulitan saya dalam bertanding		√		

Instrumen Kepercayaan Diri

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat mencapai apa yang dicita-citakan				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
2.	Saya merasa usaha yang saya lakukan kurang optimal				
3.	Saya menghadapi masalah saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikannya				
4.	Saya kurang yakin dengan kemampuan diri saya				
5.	Saya merasa siap menghadapi ujian apapun				
6.	Saya merasa tidak mampu berprestasi seperti teman-teman				
7.	Saya merasa kemampuan saya lebih rendah dibanding orang lain				
8.	Saya yakin kehidupan di masa mendatang akan lebih baik dari kehidupan saya sekarang				
9.	Saya merasa tidak mampu menjalani hidup ini				
10.	Saya yakin prestasi saya dapat mengungguli teman-teman saya				
11.	Saya tidak merasa takut ketika bertemu siapapun				
12.	Bila mengalami kegagalan, saya tidak menyerah untuk berusaha				
13.	Saya merasa kurang pantas menduduki jabatan penting dalam suatu kepanitian				
14.	Saya menerima pekerjaan sejauh kemampuan saya				
15.	Saya dapat menerima kritikan dari orang lain				
16.	Dapat menyelesaikan persoalan, saya mencari jalan keluar yang terbaik bagi diri saya sendiri bukan orang lain				
17.	Saya takut bisa mencapai yang saya lakukann				
18.	Saya tidak berani menghadapi masalah sendiri				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
19.	Saya siap menanggung resiko bila apa yang saya kerjakan tidak terselesaikan				
20.	Jika saya melakukan kesalahan pada seseorang, saya enggan bertemu orang lain				
21.	Saya merasa penampilan saya kurang menarik				
22.	Saya menyelesaikan tugas meskipun saya sakit				
23.	Saya mau menanggung akibat dari perbuatan yang saya lakukan				
24.	Bila dalam suatu kegiatan saya dianggap melakukan kesalahan saya siap keluar				
25.	Saya sulit menerima pendapat orang lain walaupun pendapat itu benar				
26.	Kegagalan saya karena fasilitas yang kurang mendukung				
27.	Saya berpikir dahulu sebelum bertindak				
28.	Saya kurang bisa mengakui kekurangan saya				
29.	Saya tidak akan membela orang yang memang melakukan kesalahan				

Instrumen Kohesivitas

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak menikmati menjadi bagian dari kegiatan ekstrakurikuler				
2.	Saya tidak terkesan dengan anggota tim/kelompok ketika kegiatan ekstrakurikuler sudah berakhir				
3.	Saya tidak terkesan dengan anggota tim/kelompok yang mampu mengalahkan lawan dengan menggunakan kemampuan individu				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4.	saya terkesan pada anggota tim/kelompok yang tetap tegar saat mengalami kekalahan				
5.	Tim/kelompok ini tidak memberikan kesempatan yang cukup untuk memperbaiki keahlian yang saya miliki				
6.	Saya lebih menikmati kegembiraan ditempat lain dari pada kegembiraan di tim/kelompok ini				
7.	Bagi saya, ekstrakurikuler ini merupakan salah satu ekstrakurikuler sosial paling penting yang saya ikut				
8.	Bagi saya, tim/kelompok ini memiliki kekompakan yang paling solid				
9.	Tim/kelompok ini mampu melawan keadaan yang kurang baik				
10.	Saya merasa tim/kelompok ini mampu tampil dalam kondisi apapun				
11.	Anggota tim/ kelompok suka menyendiri dari pada harus bersama-sama sebagai sebuah tim/ kelompok				
12.	Semua anggota tim/kelompok bertanggung jawab atas kekalahan dalam perlombaan				
13.	Saat anggota tim/kelompok kehilangan konsentrasi, semua anggota tim/kelompok bekerja sama untuk fokus lagi				
14.	Semua anggota tim/kelompok bersatu dalam berusaha mempertahankan keunggulan				
15.	Anggota tim/kelompok tidak saling bersatu diluar jam ekstrakurikuler				
16.	Anggota tim/kelompok tidak dapat berkomunikasi secara bebas atas tanggungjawabnya ketika ekstrakurikuler berlangsung				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
17.	Anggota tim/kelompok saling berebut dalam kemenangan				
18.	Setiap anggota tim/kelompok saling menyemangati saat tim/kelompok tertinggal dari tim/kelompok lain				
19.	Anggota tim/kelompok mampu bekerjasama dengan baik				

Lampiran 11. Data Penelitian

	BUTIR KELIRUAYAAN DIRI																														
Rspdn	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	JML.	
R1	4	3	4	1	4	4	3	4	1	2	3	4	1	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	86	
R2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	90	
R3	4	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	4	1	4	92	
R4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	94	
R5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	86	
R6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	83	
R7	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	87	
R8	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	80	
R9	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	91	
R10	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	90
R11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
R12	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	94	
R13	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	94
R14	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	4	2	3	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	85
R15	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	92
R16	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	84
R17	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	90
R18	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	88
R19	3	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	2	86
R20	4	2	1	3	1	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	2	4	82
R21	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	88
R22	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	92
R23	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	1	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	95
R24	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	78
R25	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	92
R26	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	91
R27	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	82
R28	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	89
R29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	98
R30	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	94
R31	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	79
R32	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
R33	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	93
R34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
R35	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	83
R36	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	97
R37	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	93
R38	4	2	4	3	4	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	89
R39	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	86
R40	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
R41	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	91
R42	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	82
R43	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	96
R44	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	89	
R45	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	98
R46	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	90
R47	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	73
R48	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	94
R49	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	94
R50	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	1	3	1	4	3	4	4	3	2	3	3	3	93
R51	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	85	
R52	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	98	
R53	4	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	98	
R54	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	86
R55	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	98
R56	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	92
R57	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3																				

R69	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	80
R70	4	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	82
R71	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	1	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	88
R72	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	92
R73	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	82
R74	4	2	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	88
R75	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	1	4	4	4	3	4	88
R76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
R77	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	90
R78	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	83
R79	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	98
R80	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	88
R81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	88
R82	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	83
R83	3	2	4	2	2	2	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	1	3	4	3	3	4	3	87
R84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	85
R85	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	87
R86	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	92
R87	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	2	3	4	3	4	1	4	4	4	4	94
R88	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
R89	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	4	3	3	83
R90	4	3	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	98
R91	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	97
R92	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	81
R93	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	80
R94	3	1	4	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	1	4	1	4	3	2	4	2	4	4	4	83
R95	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
R96	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	78
R97	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	101
R98	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
R99	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	96
R100	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	93
R101	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	93
R102	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	85
R103	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	4	80
R104	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	2	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	89
R105	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	79
R106	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	91
R107	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	81
R108	4	2	3	1	4	2	4	4	3	3	4	4	1	3	3	2	3	2	4	3	1	2	4	4	1	3	3	1	4	82
R109	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	77
R110	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
R111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	85
R112	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	1	1	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	90
R113	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	95
R114	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
R115	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	80
R116	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	86
R117	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	100
R118	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	95
R119	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	83
R120	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	85

Rspdn	BUTIR KOHESIVITAS																			JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
R1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	60
R2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	65
R3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	64
R4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	60
R5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	58
R6	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	63
R7	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	58
R8	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	63
R9	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	61
R10	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	62
R11	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	67
R12	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	59
R13	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	60
R14	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	68
R15	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	61
R16	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	66
R17	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	66
R18	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	60
R19	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	62
R20	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	62
R21	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	61
R22	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	65
R23	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	65
R24	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	53
R25	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	64
R26	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	60
R27	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	63
R28	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	64
R29	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	61
R30	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	58
R31	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	60
R32	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	60
R33	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	62
R34	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	56
R35	4	3	1	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	54
R36	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	58
R37	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	63
R38	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	57
R39	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	64
R40	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	65
R41	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	3	57
R42	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	57
R43	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	4	58
R44	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	60
R45	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	55
R46	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	52
R47	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	49
R48	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	58
R49	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	58
R50	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	68
R51	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	54
R52	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	62
R53	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	71
R54	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	50
R55	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	41
R56	1	1	1	2	3	3	4	1	1	1	3	1	1	1	4	1	4	1	1	35
R57	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56
R58	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	59
R59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
R60	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	57

R61	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	53
R62	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	47
R63	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	59
R64	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
R65	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	61
R66	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	55
R67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	55
R68	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	55
R69	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	52
R70	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	2	1	2	4	56
R71	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	49
R72	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	59
R73	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	61
R74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
R75	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	63
R76	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	58
R77	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	2	4	4	62
R78	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	63
R79	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	1	3	3	4	4	63
R80	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	64
R81	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	53
R82	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	60
R83	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	59
R84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56
R85	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	57
R86	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	59
R87	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	67
R88	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	4	57
R89	1	2	1	3	3	1	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	3	47
R90	1	3	2	4	1	1	1	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	4	4	53
R91	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	65
R92	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	53
R93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	55
R94	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	4	4	54
R95	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56
R96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	57
R97	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	63
R98	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	54
R99	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	67
R100	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	59
R101	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	55
R102	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
R103	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	56
R104	3	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	1	4	4	60
R105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	58
R106	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	53
R107	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	2	4	59
R108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	57
R109	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	52
R110	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	3	68
R111	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	55
R112	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	64
R113	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	69
R114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	58
R115	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	60
R116	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	65
R117	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	69
R118	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	61
R119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
R120	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59

Lampiran 12. Analisis Hasil Uji Beda / Uji t

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kepercayaan diri sepakbola	kepercayaan diri hizbul wathan
N		25	95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	88,48	88,03
	Std. Deviation	4,144	6,644
Most Extreme Differences	Absolute	,125	,065
	Positive	,125	,065
	Negative	-,123	-,057
Test Statistic		,125	,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kohesivitas sepakbola	kohesivitas hizbul wathan
N		25	95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62,12	58,19
	Std. Deviation	3,358	5,963
Most Extreme Differences	Absolute	,104	,096
	Positive	,074	,086
	Negative	-,104	-,096
Test Statistic		,104	,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,030 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Test of Homogeneity of Variances

HASIL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
12,146	1	118	,001

ANOVA

HASIL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	345,634	1	345,634	3,860	,052
Within Groups	10566,358	118	89,545		
Total	10911,992	119			

T-Test

Group Statistics

JENIS_EKSTRAKURIKULER	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL SEPAK BOLA	25	150,40	4,272	,854
HW	95	146,22	10,380	1,065

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
HA Equal variances assumed	12,146	,001	1,965	118	,052	4,179	2,127	-,033	8,391
SIL Equal variances not assumed			3,061	96,832	,003	4,179	1,365	1,469	6,889

Lampiran 13. Dokumentasi



Dokumentasi uji coba penelitian di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

13.08 4G+ 0.45 KB/S VoLTE

Bagian 1 dari 4

ANGKET

PENELITIAN

TUGAS AKHIR

PSIKOLOGI

PENJAS

Angket ini berisi pernyataan-pernyataan yang dimaksud untuk mengetahui perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola dan ekstrakurikuler hizbul wathan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Sehubungan dengan ini beralih respon terhadap setiap pernyataan berikut dengan memberi tanda check list (✓) pada salah satu kolom yang anda pilih.

"PERBEDAAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KOHESIVITAS PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DAN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DI SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA"

Nama *

Teks jawaban singkat

Angket kuisisioner google form penelitian di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

